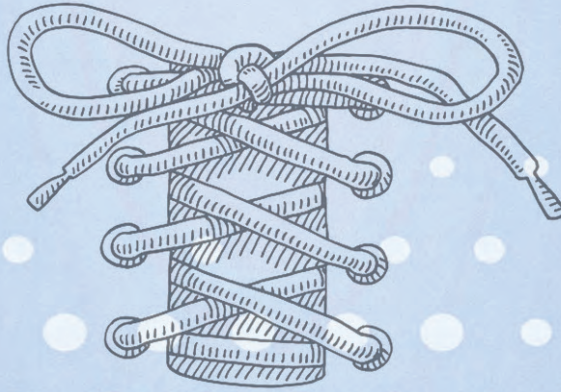


ANNUAL REPORT

laporan tahunan
2021



DAFTAR ISI

Table of Contents

05

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

07

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

25

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

31

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

37

PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion

51

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

63

PENGELOLAAN RISIKO

Risk Management

67

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

73

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

75

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan Description	Audited 2021	Audited 2020	Audited 2019
Aset Lancar Current Assets	40,245,606,224	51,714,591,960	83,827,868,074
Aset Tidak Lancar Fixed Assets	178,418,260,069	172,066,890,899	162,708,903,701
Jumlah Aset Total Assets	218,663,866,293	223,781,482,859	246,536,771,775
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	65,422,923,082	54,832,811,345	56,494,542,352
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	143,864,722,524	139,489,084,790	125,554,336,212
Ekuitas Equity	9,376,220,686	29,459,586,724	64,487,893,211
Jumlah Kewajiban Dan Modal Sendiri Total Liabilities And Equity	218,663,866,293	223,781,482,859	246,536,771,775
Penjualan Bersih Net Sales	41,842,213,373	57,050,904,827	126,478,581,670
Laba Kotor Gross Profit	(3,284,967,741)	(5,589,730,184)	49,714,188,533
Laba Usaha Operating Profit	(21,903,697,555)	(37,196,777,887)	6,574,127,070
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(25,979,196,419)	(40,351,529,424)	4,052,895,029
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(20,083,366,037)	(35,028,306,487)	145,335,537,132
Jumlah Saham Beredar No. Of Circulated Shares	608,175,716 saham	608,175,716 saham	608,175,716 saham
Laba/ (Rugi) Komprehensif Per Saham Net Profit/(Loss) Per Share	(33)	(58)	239
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(25,177,316,858)	(3,118,219,385)	27,333,325,722
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Jumlah Aset Return On Assets Ratio	-9.18%	-15.65%	58.95%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	-214.19%	-118.90%	225.37%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Pendapatan Profit Ratio	-48.00%	-61.40%	114.91%
Rasio Lancar Current Ratio	61.52%	94.31%	148.38%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	2232.11%	659.62%	282.30%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt To Total Asset Ratio	95.71%	86.84%	73.84%



PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Bintang Kharisma berdasarkan Akta Pendirian No 07 tanggal 01 Juli 1988 dihadapan Notaris Nanny Sukarja, SH, Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No C2-9967.HT.01.01.TH.88 tanggal 31 Oktober 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 53 tanggal 02 Juli 1991, Tambahan No 1851 Tahun 1991, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 1994, Perseroan mencatatkan dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dan menjadi PT Bintang Kharisma Tbk., berdasarkan Akta Berita Acara No 63 tanggal 27 Mei 1994 dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No.C2-9610.HT.01.04.TH.94 tanggal 23 Juni 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 74 tanggal 16 September 1994, Tambahan No, 6891 Tahun 1994. Pada tahun 1997, Perseroan mengganti nama dari PT Bintang Kharisma Tbk menjadi PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No 16 tanggal 17 Juni 1997 dihadapan Notaris Nanny Sukarja, SH, Notaris di Bandung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi manusia No.C2-8.954 HT.01.04 TH 97 tanggal 03 September 1997, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 100 tanggal 16 Desember 1997, Tambahan No. 5876 tahun 1997.

THE COMPANY OVERVIEW

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("The Company") was established in 1988 under the name PT Bintang Kharisma based on Establishment Deed No. 07 dated July 1, 1988 before the Notary Nanny Sukarja, SH, Notary in Bandung who had been endorsed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-9967.HT.01.01. TH.88 dated 31 October 1988, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 2, 1991, Supplement No. 1851 of 1991, with the status of Domestic Investment (PMDN). In 1994, the Company listed and sold its shares on the Jakarta Stock Exchange, and became PT Bintang Kharisma Tbk., based on the Deed of Act No. 63 dated May 27, 1994 before Notary Raharti Sudjardjati, SH, a Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice and Human Rights No.C2-9610.HT.01.04. TH.94 dated June 23, 1994, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 1994, Supplement No. No, 6891 of 1994. In 1997, the Company changed its name from PT Bintang Kharisma Tbk to PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated June 17, 1997 before Notary Nanny Sukarja, SH, Notary in Bandung which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No.C2-8,954 HT.01.04 TH 97 dated September 3, 1997, and was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 16, 1997, Supplement No. 5876 in 1997.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Pada awal pendirian, Perseroan memproduksi sepatu sport seluruhnya dengan tujuan ekspor. Namun, pada tahun 2002, Reebok yang merupakan buyer utama Perseroan melakukan relokasi usaha yang berakibat terhentinya order. Seiring dengan terhentinya order ekspor tersebut, Perseroan mulai merintis penjualan sepatu di pasar dalam negeri dengan merk sendiri yaitu "Tomkins". Sampai saat ini, penjualan sepatu Tomkins telah tersebar ke seluruh Indonesia.

Selain memproduksi dan memasarkan sepatu TOMKINS, Perseroan juga menerima order produksi sepatu merk lain untuk keperluan ekspor, seperti Lonsdale, Dunlop, Firetrap, dan lain-lain. Sejak tahun 2018, Perseroan untuk sementara tidak menerima order sepatu ekspor, dan sepenuhnya memproduksi dan menjual sepatu untuk konsumsi dalam negeri.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.18 tanggal 07 November 2018 yang dibuat oleh R. Tendy Suwarman, SH, Notaris di Bandung, bahwa maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan bergerak di Bidang:

- a) Industri Pengolahan, yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari.
 - 2. Industri sepatu olahraga.
 - 3. Industri sepatu teknik lapangan/keperluan industri yang mencakup usaha pembuatan sepatu.
 - 4. Industri alas kaki lainnya yang mencakup usaha pembuatan alas kaki lainnya yang belum termasuk golongan manapun.
 - 5. Industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi.
 - 6. Industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan lainnya yang mencakup usaha pembuatan barang-barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan yang belum termasuk golongan manapun.
- b) Perdagangan Besar dan Eceran sebagai berikut:
 - 1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee).
 - 2. Perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal dll.
 - 3. Perdagangan besar alas kaki lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar barang dari kulit berbulu.
 - 4. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya.
 - 5. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap).
 - 6. Perdagangan eceran sepatu, sandal dan alas kaki lainnya.

THE COMPANY ACTIVITIES

At the beginning of establishment, the Company produces sport shoes with the purpose entirely for export oriented. However, in 2002, Reebok which is the main buyer of the Company relocating its business, resulting in the cessation of order. Along with the cessation of the export order, the Company began to sale shoes in the domestic market with its own brand of "Tomkins". Currently, the sale of Tomkins shoes has spread throughout Indonesia.

In addition to producing and marketing Tomkins shoes, the Company also received orders to manufacture shoes from other brands for export purposes, such as Lonsdale, Dunlop, firetrap, and others. Since 2018, the Company temporarily did not accept export orders, and fully produces and sells shoes for domestic consumption

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 18 dated November 7, 2018 made by R. Tendy Suwarman, SH, Notary in Bandung, the purpose and objectives of the Company's business activities are:

- a) Manufacturing Industry, i.e. carrying out the following business activities:
 - 1. Footwear industry for daily use.
 - 2. Sports shoes industry.
 - 3. The field shoes industry / for industrial use which includes the business of making shoes.
 - 4. Other footwear industries which include other footwear manufacturing businesses that do not include any group.
 - 5. Leather and artificial leather goods for personal use industry.
 - 6. Leather and and artificial leather goods for other purposes industry which includes manufacturing of leather and artificial leather goods for other purposes that do not include in any stated group.
- b) Wholesale and Retail Trade as follows:
 - 1. Fee-based wholesale trade.
 - 2. Wholesale trading of footwear, such as shoes, sandals etc.
 - 3. Wholesale trade of other footwear which includes wholesales of furry leather goods.
 - 4. Wholesale trade of various household goods and supplies.
 - 5. Wholesale trade in used goods and scrap.
 - 6. Retail trade of shoes, sandals and other footwear.

7. Perdagangan eceran pelengkap pakaian.
8. Perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya yang terbuat dari kulit, kulit buatan dll.
9. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi.
10. Perdagangan eceran atas dasar balas jasa (fee).

Kegiatan Usaha yang telah dilaksanakan Perseroan pada Tahun Buku adalah:

- a) Industri pengolahan, yaitu melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari.
 2. Industri sepatu olah raga
 3. Industri kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi.
- b) Perdagangan Besar dan Eceran, yaitu sebagai berikut:
 1. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee).
 2. Perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal dll.
 3. Perdagangan besar alas kaki lainnya yang mencakup usaha perdagangan besar barang dari kulit berbulu.
 4. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap).
 5. Perdagangan eceran sepatu, sandal dan alas kaki lainnya.
 6. Perdagangan eceran pelengkap pakaian.
 7. Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki dan barang keperluan pribadi.

Pada tahun 2019, untuk memanfaatkan kapasitas produksi yang tidak terpakai, Perseroan melakukan perluasan bidang usaha, yaitu dengan memproduksi barang-barang keperluan perjalanan (*travelling goods*), yang sepenuhnya untuk keperluan ekspor. Karena kondisi pandemi Covid-19, kegiatan ekspor tas ini hanya berlangsung sampai bulan April 2020.

7. *Retail trade of clothing accessories.*
8. *Retail trade of bags, wallets, luggage, backpacks and the like which are made of leather, artificial leather etc.*
9. *Retail trade through the media for textile, clothing, footwear and personal goods.*
10. *Fee-based retail trade*

Business Activities that have been carried out by the Company in the Fiscal Year are:

- a) *Processing industry, to carry out business activities as follows:*
 1. *Footwear industry for daily use.*
 2. *Sports shoes industry*
 3. *Leather and artificial leather industry for personal use.*
- b) *Wholesale and Retail Trade, as follows:*
 1. *Fee-based wholesale trade*
 2. *Wholesale of footwear, such as shoes, sandals etc.*
 3. *Wholesale of other footwear which includes wholesale of furry leather goods.*
 4. *Wholesale of used goods and scrap.*
 5. *Retail trade of shoes, sandals and other footwear.*
 6. *Retail trade of clothing accessories.*
 7. *Retail trade through the media for textile, clothing, footwear and personal use commodities.*

In 2019, to take advantage of unused production capacity, the Company expanded its business sector, namely by producing travel goods, which are entirely for export purposes. Due to the Covid-19 pandemic, this bag export activity only lasts until April 2020.

INFORMASI PERSEROAN

Perseroan berkantor pusat di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat dengan alamat sebagai berikut:

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Kantor Pusat:

Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
Telepon : +6221 3148331, 3913640
Faksimili : +6221 3148317
Email : corsec@primarindo.com
Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id

Pabrik:

Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage – Bandung
Jawa Barat
Telepon : +6222 7560555
Faksimili : +6222 7562406

DISCLOSURE OF COMPANY INFORMATION

The Company is headquartered in Jakarta, with a factory located in Bandung, West Java at the following address:

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Head Office:

Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri 3A Floor
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta 10230
Telephone : +6221 3148331, 3913640
Facsimile : +6221 3148317
Email : corsec@primarindo.com
Website : www.primarindo.co.id;
www.tomkins.id

Factory:

Jl. Raya Ranca Bolang No. 98
Gedebage – Bandung
West Java
Telephone : +6222 7560555
Facsimile : +6222 7562406



VISI DAN MISI

Visi

- Menjadi pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia

Misi

- Mempunyai proses produksi yang paling efisien
- Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan
- Menjadi mitra usaha terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan
- Mempunyai sepatu merk sendiri yang menjadi nomor satu di pasar dalam negeri

VISION AND MISSION

Vision

- To become leader in Indonesia's Shoes Industry

Mission

- To have most efficient production process
- To manufacture high quality products to satisfy customer's need
- To become trusted business partner to face the challenges of today and the future
- To have shoes brand that become number one in domestic market.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

SHAREHOLDING COMPOSITION OF PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk.

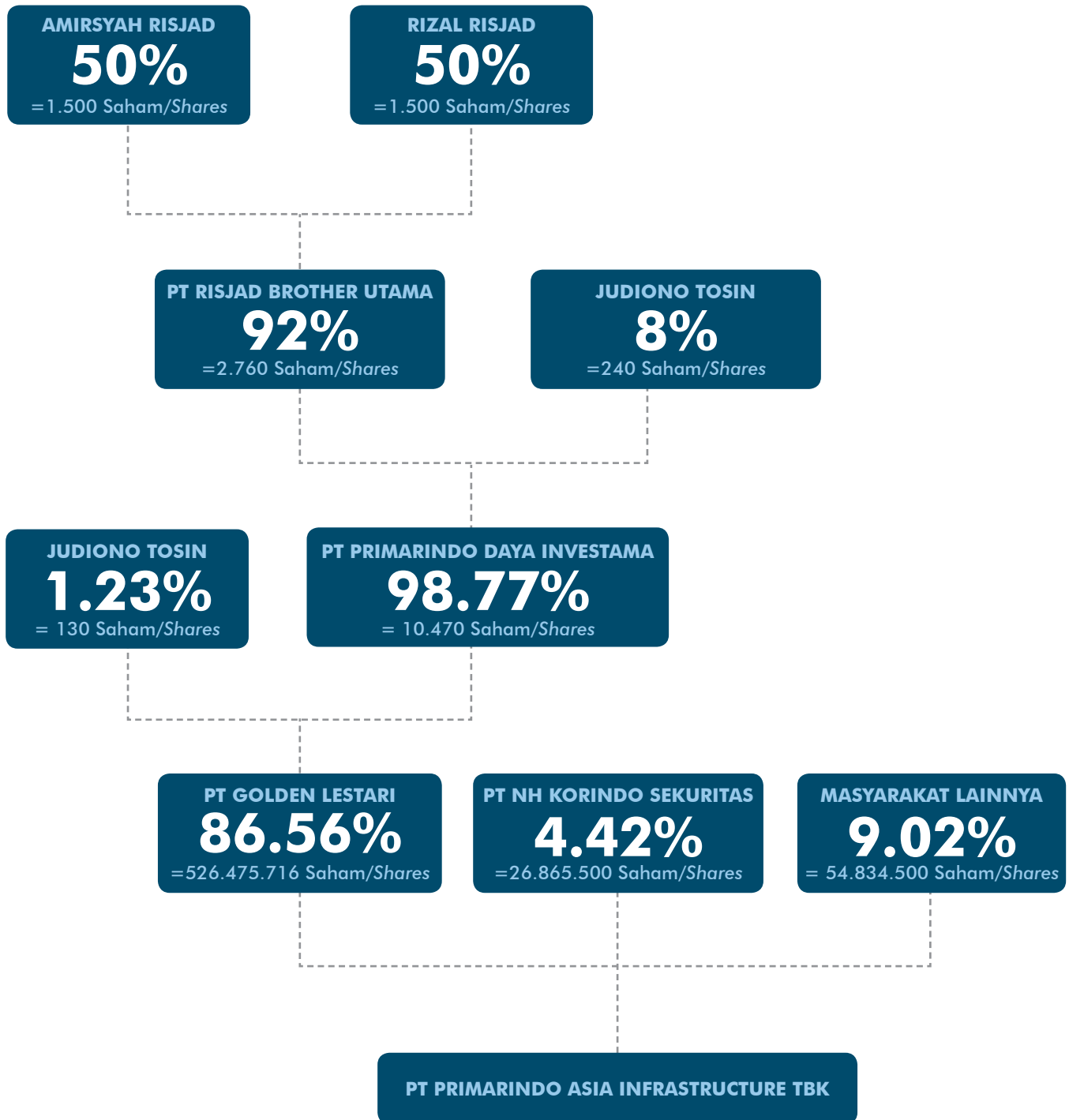
Uraian Description	Jumlah Saham Total Circulated Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	%
PT. Golden Lestari	526,475,716	109,810,143,200	86.57
Masyarakat lainnya, kepemilikan masing-masing kurang dari 5% Public, with ownership less than 5%	81,700,000	20,425,000,000	13.43
TOTAL	608,175,716	130,235,143,200	100.00

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris:

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners:

Nama dan Jabatan Name and Title	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	
	Jumlah / Total	%
Bambang Setiyono Direktur Utama / President Director	0	0
David Jahja Wakil Direktur Utama / Vice President Director	0	0
Yati Nurhayati Direktur / Director	0	0
Judiono Tosin Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Endang Kosasih Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Agus Soetopo Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDER



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham BIMA pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Group of Public Shareholders, owns less than 5% of BIMA's Shares in 31 December 2021 are as follows:

Kelompok Pemegang Saham/ Shareholder Group	Jumlah Pemegang Saham/ Total Shareholder	Kepemilikan Saham/Shareholding	
		Jumlah/Total	%
Pemodal Nasional (a)/ National Investor			
Perorangan / Individual	3484	51.582.320	8.481
Perseroan Terbatas / Companies	12	555.385.556	91.320
Reksadana / Mutual Funds	0	0	0
Asuransi / Insurance	1	570.000	0.094
Yayasan / Foundation	1	41.000	0.007
Koperasi	0	0	0
Lain-Lain / Others	0	0	0
Pemodal Asing (b) / Foreign Investor			
Perorangan Asing / Foreign Individual	6	67.540	0.011
Badan Usaha Asing / Foreign Company	0	529.300	0
Lain-Lain / Others	0	0	0
Total (a)+(b)	3505	608.175.716	100

Komposisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 berdasarkan institusi adalah sebagai berikut:

Shareholding composition in 31st December 2021 based on institution are as follows:

No.	Kepemilikan Shareholding	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Institusi lokal / Local Institution	555.996.556	91,421%
2	Institusi asing / Foreign Institution	529.300	0,087%
3	Individu lokal / Local Individual	51.582.320	8,481%
4	Individu asing / Foreign Individual	67.540	0,011%
Total		608.175.716	100,00%

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

	Tanggal Listing <i>Listing Date</i>	Tanggal Trading <i>Trading Date</i>	Jumlah Saham per Listing <i>Total Shares per Listing</i>	Total Saham Listed <i>Total Listed Shares</i>
1. First Issue	30-Aug-1994	30-Aug-1994	10.000.000	10.000.000
2. Company Listing	30-Aug-1994	28-Feb-1995	15.000.000	25.000.000
3. Stock Split	3-Nov-1997	3-Nov-1997	25.000.000	50.000.000
4. Bonus Shares	4-Nov-1997	4-Nov-1997	36.000.000	86.000.000
5. PMTHMETD*)	11-Mei-2016	11-Mei-2016	218.087.858	304.087.858
6. Stock Split	29-Aug-2016	29-Aug-2016	304.087.858	608.175.716

*) PMTHMETD = Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Efek Terlebih Dahulu

HARGA SAHAM SHARES VALUE

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>High</i>	Terendah <i>Low</i>	Penutup <i>Closing</i>	Volume	Saham Publik <i>Public Share</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
2020						
Triwulan / <i>Quarter I</i>	59	50	50	5.103.900	608.175.716	30.408.785.800
Triwulan / <i>Quarter II</i>	50	50	50	300.000	608.175.716	30.408.785.800
Triwulan / <i>Quarter III</i>	50	50	50	260.600	608.175.716	30.408.785.800
Triwulan / <i>Quarter IV</i>	51	50	50	731.100	608.175.716	30.408.785.800
Selama Tahun Laporan / <i>During Financial Year</i>	59	50	50	6.395.600	608.175.716	30.408.785.800
2021						
Triwulan / <i>Quarter I</i>	67	50	50	330.986.800	608.175.716	30.408.785.800
Triwulan / <i>Quarter II</i>	178	50	111	78.618.511.800	608.175.716	67.507.504.476
Triwulan / <i>Quarter III</i>	244	85	182	418.607.336.700	608.175.716	110.687.980.312
Triwulan / <i>Quarter IV</i>	288	161	246	382.601.663.800	608.175.716	149.611.226.136
Selama Tahun Laporan / <i>During Financial Year</i>	288	50	246	880.158.499.100	608.175.716	149.611.226.136

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Auditor / Auditor

KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih
Jalan P.H. Hasan Mustafa No. 58
Bandung 40124, Jawa Barat,
Indonesia

Tel. (62-22) 7273665

Fax. (62-22) 7202088

Email :

Jasa : melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021

Service : *To perform audit on the Company's 2021 Financial Statement*

Periode Penugasan : 2021, penunjukan pertama tahun 2021

Appointment Period : *2021, first appointment in 2021*

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028

Jasa : Melaksanakan pencatatan kepemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek

Service : *To record securities ownership and to distribute rights relating to the securities*

Periode Penugasan : September 2021 s.d. Agustus 2022, diperpanjang setiap tahun

Appointment Period : *September 2021 until August 2022, extended each year.*

Notaris / Notary

Rudy Siswanto, S.H.

Jl. Parang Tritis I No 18 Jakarta Utara

Indonesia-14430

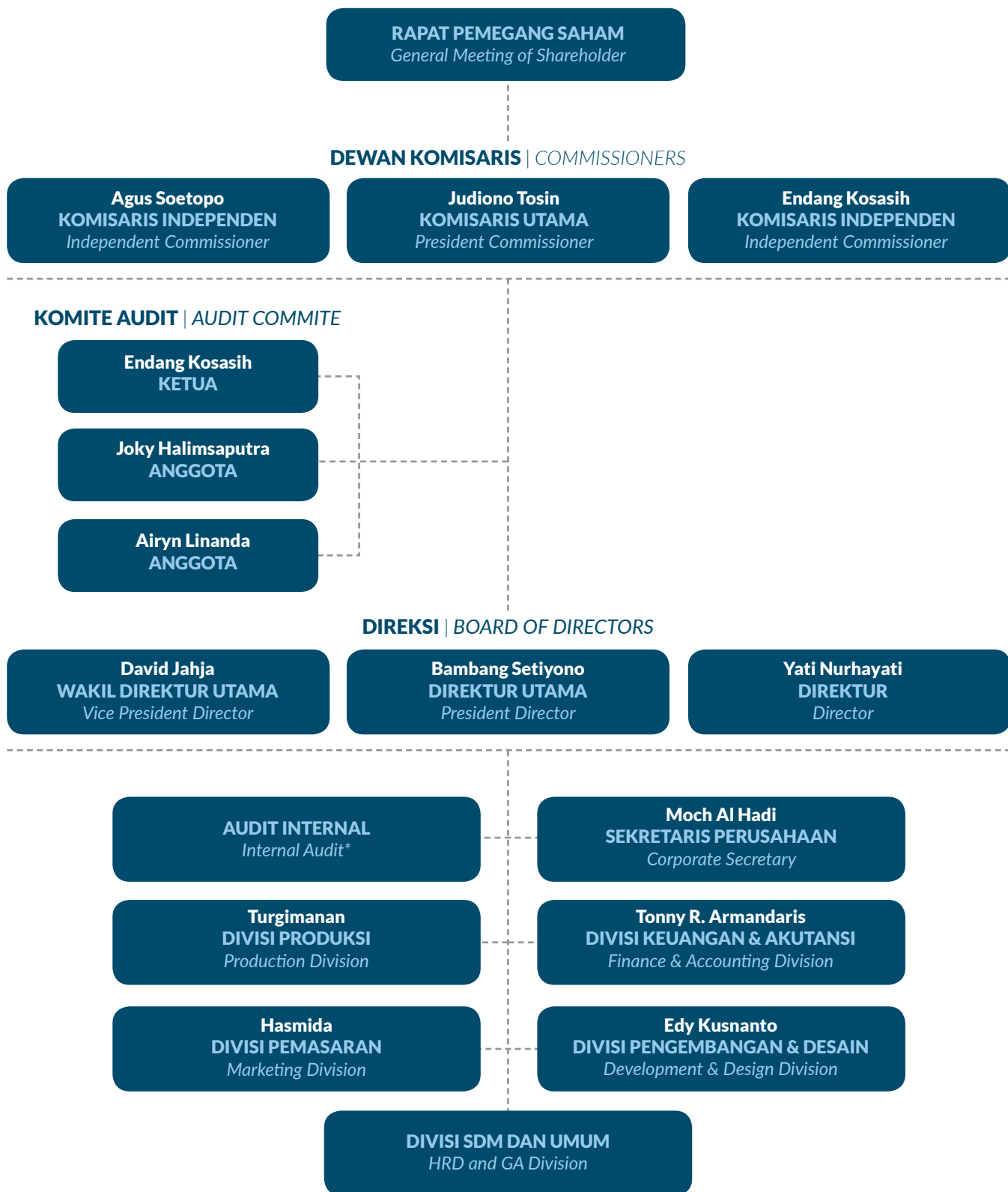
Tel. 021-6909350, 021-26073118

Email: rudy@notarisrudy.com

Jasa : Membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

Service : *To make minutes of the General Meeting of Shareholders (GMSH)
and to prepare statements of GMSH decisions.*

STRUKTUR ORGANISASI
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk



SUSUNAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komisaris Utama / <i>President Commissioners</i>	: Judiono Tosin
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioners</i>	: Agus Soetopo, SH, MH. Endang Kosasih
Direktur Utama / <i>President Director</i>	: Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	: David Jahja
Direktur / <i>Director</i>	: Yati Nurhayati



Judiono Tosin

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun, lahir di Cirebon 11 Agustus 1952, Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. Bapak Judiono Tosin telah menjabat diberbagai posisi penting, dimana sebelumnya sebagai Senior Executive Director di Salim Group (1976-1993) dan Executive Director di PT Indocement Tungal Perkasa (1989-1993). Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Bintang Wisata Mandiri, Presiden Komisaris di PT Bintang Sintuk Hotel, Wakil Komisaris Utama di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia, dan Komisaris di PT Pundimas Atrium.

Bapak Judiono Tosin terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 69 years old, born in Cirebon on 11 August 1952. Appointed as President Commissioner of the Company based on Deed of AGMS No. 28 dated June 25, 2019. Obtained his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1986. Mr. Judiono Tosin has held various important positions, where previously he was the Senior Executive Director at the Salim Group (1976-1993) and Executive Director at PT Indocement Tungal Perkasa (1989-1993). He currently serves as Commissioner at PT Bintang Wisata Mandiri, President Commissioner at PT Bintang Sintuk Hotel, Deputy President Commissioner at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia, and Commissioner at PT Pundimas Atrium.

Mr. Judiono Tosin is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.



Agus Soetopo, SH, MH

Warga negara Indonesia, Usia 50 tahun, lahir di Malang 25 September 1971, Diangkat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2004. Bapak Agus Soetopo, SH, MH., saat ini menjabat sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal, Advokat PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia-Grand SOHO Slipi), Sekutu pendiri ADAMS & CO., Counsellors-at-Law, Kurator dan Pengurus, anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI), terdaftar di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Sekretaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia.

Bapak Agus Soetopo, SH, MH., tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Malang 25 September 1971. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed AGMS No. 28 June 25, 2019. Obtained his Master of Law degree at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Mr. Agus Soetopo, SH, MH., currently serves as the Capital Market Legal Consultant, PERADI Advocate (Indonesian Advocates Association-Grand SOHO Slipi), Allied founder of ADAMS & CO., Counselors-at-Law, Curator and Management, member of the Indonesian Curator and Management Association (AKPI), registered with the Ministry of Law and Human Rights, and Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Organizations (LPKSM).

Mr. Agus Soetopo, SH, MH., has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.



Endang Kosasih

Warga negara Indonesia, Usia 60 tahun, lahir di Jakarta 27 November 1961. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pajajaran tahun 1990. Bapak Endang Kosasih saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Kertawira Sena. Sebelumnya mengawali karir di Bank Mandiri sampai tahun 2002.

Bapak Endang Kosasih tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 60 years old, born in Jakarta 27 November 1961, Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on Deed AGMS No. 28 dated June 25, 2019. Received a Bachelor of Economics degree from Pajajaran University in 1990. Mr. Endang Kosasih currently serves as a Commissioner at PT Kertawira Sena. Previously started his career at Bank Mandiri until 2002.

Mr. Endang Kosasih has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

DEWAN DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**



Bambang Setiyono

Warga negara Indonesia, Usia 68 tahun, lahir di Jombang 17 September 1953. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979. Bapak Bambang Setiyono sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan (1997 – 2007). Selain itu saat ini juga menjabat antara lain sebagai Komisaris di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia dan PT Bintang Sintuk Hotel. Mengawali karirnya di Bank Ekspor Impor Indonesia sampai tahun 1995.

Bapak Bambang Setiyono terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 68 years old, born in Jombang on 17 September 1953. Appointed as President Director of the Company based on Deed AGMS No. 28 dated June 25, 2019. Received his Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1979. Mr. Bambang Setiyono previously served as Vice President Commissioner of the Company (1997 - 2007). In addition, he currently serves as Commissioner at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia and PT Bintang Sintuk Hotel. He began his career at the Indonesian Import Export Bank until 1995.

Mr. Bambang Setiyono is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.



David Jahja

Warga negara Indonesia, Usia 65 tahun, lahir di Ponorogo 15 Maret 1956. Diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Master Technology dalam bidang Mechanical Engineering dari Loughborough University of Technology, UK pada tahun 1981 serta Sarjana Teknik Mesin dari Merton Technical College, London pada tahun 1979. Bapak David Jahja sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1997 – 2007). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Transmega Engineering & Construction dan di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Mengawali karirnya di PT Purna Bina Indonesia.

Bapak David Jahja terafiliasi dengan PT Golden Lestari selaku pemegang saham terbesar Perseroan.

Indonesian citizen, 65 years old, born in Ponorogo March 15, 1956. Appointed as Deputy President Director of the Company based on Deed AGMS No. 28 June 25, 2019. Obtained his Master of Technology degree in Mechanical Engineering from Loughborough University of Technology, UK in 1981 and Bachelor of Mechanical Engineering from Merton Technical College, London in 1979. Mr. David Jahja previously served as a Commissioner of the Company (1997 - 2007). Currently he also serves as Director at PT Transmega Engineering & Construction, and at PT Wiraswasta Gemilang Indonesia. Started his career at PT Purna Bina Indonesia.

Mr. David Jahja is affiliated with PT Golden Lestari as the Company's largest shareholder.



Yati Nurhayati

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, lahir di Ujung Pandang 13 November 1964, Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988, serta menyelesaikan program Wijawiyata Manajemen (fresh graduate MBA) di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta pada tahun 1990. Ibu Yati Nurhayati sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Primarindo Securities, Direktur di PT Manggala Wibawa dan PT Bayuniaga Primamandiri. Mengawali karirnya di PT Bank Ekspor Impor Indonesia. Pernah mengikuti berbagai kursus keuangan, antara lain dari New York Institute of Finance di New York; Euromoney di London, Hongkong dan Sydney; Institute of Banking and Finance di Singapore; International Center for Monetary and Banking di Geneve, dsb.

Ibu Yati Nurhayati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Indonesian citizen, age 57 years old, born in Ujung Pandang, November 13, 1964. Appointed as Director of the Company based on Deed AGMS No. 28 dated June 25, 2019. Received a Bachelor of Agriculture degree from the Bogor Institute of Agriculture in 1988, and completed the Wijawiyata Management (fresh graduate MBA) program at Institute of Management Education and Development (IPPM) Jakarta in 1990. Ms. Yati Nurhayati previously served as President Director at PT Primarindo Securities, Directors at PT Manggala Wibawa and PT Bayuniaga Primamandiri. Started his career at PT Bank Export Import Indonesia. Have attended various financial courses, including from the New York Institute of Finance in New York; Euromoney in London, Hong Kong and Sydney; Institute of Banking and Finance in Singapore; International Center for Monetary and Banking at Geneve, etc.

Ms. Yati Nurhayati has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders.

Sepanjang tahun buku 2021, Direksi melakukan upaya peningkatan kompetensi melalui pembelajaran sendiri baik melalui buku ataupun internet.

During the 2021 fiscal year, the Board of Directors made efforts to improve competence through self-study both through books and the internet.

KOMPOSISI KARYAWAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES (as of 31st December 2021)

Menurut Jenjang Manajemen Based on Management Level

Keterangan Description	TOTAL	
	Jumlah Total	%
General Manager	7	0,67%
Manager	11	1,05%
Supervisor	21	2,00%
Foreman	23	2,19%
Leader	147	14,00%
Operator	841	80,10%
Total	1.050	100,00%

Menurut Jenjang Pendidikan Based on Education Level

Keterangan Description	TOTAL	
	Jumlah Total	%
Sarjana Bachelor	32	3,05%
Sarjana Muda Diploma	20	1,90%
SLTA Senior High School	674	64,19%
SLTP Junior High School	324	30,86%
Total	1.050	100,00%

Sebaran Usia Karyawan Employees Age Distribution:

Sebaran Usia Karyawan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut/
Employees Age Distribution in 2021 is as follows:

Usia (Tahun) Age (Years)	Jumlah Karyawan/ Total Employees	
18-20	127	12,10%
21-30	222	21,14%
31-40	163	15,52%
41-50	423	40,29%
>50	115	10,95%
Total	1050	100%





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk atau Perseroan berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

Selanjutnya dengan ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris terhadap tugas pengawasan atas operasional Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi di tahun 2021 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan.

Secara singkat, kinerja usaha Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Total penjualan mengalami penurunan, dari Rp. 57,05 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 41,84 miliar di tahun 2021, atau menurun sekitar 26,66 %. Penurunan nilai penjualan ini karena jumlah pasang sepatu yang terjual menurun, sementara harga jual sepatu net per pasang mengalami sedikit kenaikan.
- Pada tahun 2020 Perseroan menderita rugi usaha sebesar Rp. 37,20 miliar, sedangkan pada tahun 2021, Perseroan secara bertahap berhasil mengurangi kerugian menjadi memiliki rugi usaha sebesar Rp. 21,90 miliar, walaupun total nilai penjualan berkurang. Penurunan rugi usaha ini merupakan hasil dari upaya Perseroan untuk terus melakukan efisiensi di berbagai bidang, serta pengaturan kembali kebijakan diskon sehingga meningkatkan harga sepatu rata-rata net per pasang.

Dear respected Shareholders,

Our praise and gratitude to God Almighty, who has bestowed His grace and blessing, so that PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk or the Company succeeded in going through the year of 2021 which was full of challenges.

Hereby, we present the Board of Commissioners' report on the oversight on the Company's operational activities and tasks undertaken by the Board of Directors during the financial year which ended December 31, 2021.

REVIEW OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors which includes operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in 2021 amidst challenging economic conditions.

In brief, the Company's business performance during 2021 is as follows:

- Total sales decreased, from Rp. 57.05 billion in 2020 to Rp. 41.84 billion in 2021, or a decrease of around 26.66%. The decrease in sales value was due to the decrease in the number of pairs of shoes sold, while the net selling price per pair slight increase.
- In 2020 the Company suffered an operating loss of Rp. 37.20 billion, while in 2021, the Company gradually succeeded in reducing losses to have an operating loss of Rp. 21.90 billion, although the total sales value is reduced. This decrease in operating loss is the result of the Company's efforts to continue to make efficiency in various fields, as well as rearranging the discount policy so as to increase the average net price of shoes per pair.

Secara umum, walaupun beberapa indikator capaian kinerja yang dibukukan Perseroan pada tahun 2021 tidak mencapai target, namun hal tersebut dapat dimaklumi, mengingat kondisi ekonomi yang cukup menantang, sehingga fokus utama Perseroan adalah untuk tetap mempertahankan operasional perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja yang dicapai oleh Direksi dan jajarannya dalam mengelola Perseroan pada tahun buku 2021.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021.

Dalam setiap Rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi yang cukup tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana Perseroan.

PEMBERIAN NASIHAT

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi.

Sepanjang tahun 2021, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain agar:

- Mengevaluasi efektivitas strategi dan dampaknya terhadap kinerja usaha,
- Berupaya mencari peluang baru dalam rangka perluasan pasar,
- Mengoptimalkan kapasitas mesin/pabrik yang masih tersisa untuk memproduksi produk lain yang memungkinkan.
- Mengoptimalkan peran dan fungsi pengendalian internal,
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan,
- Meningkatkan kerjasama dengan segenap pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan kinerja.

In general, although some of the performance indicators recorded by the Company in 2021 did not reach the target, this is understandable, given the challenging economic conditions, so the main focus of the Company is to maintain the company's operations.

The Board of Commissioners expresses its high appreciation for the performance achieved by the Board of Directors and staff in managing the Company in the 2021 financial year.

SUPERVISORY OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the strategies defined by the Board of Directors. Supervision by the Board of Commissioners is conducted by monitoring the performance and achievement of the Company throughout 2021.

In each Joint Meeting, the Board of Commissioners always requests explanations from the Board of Directors related to the progress of budget, constraints faced by the Board of Directors and steps taken to address the constraints.

Throughout 2021, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has applied an accurate strategy as stipulated in the Company's plan.

ADVICE

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors related to management strategy of the Company.

During 2021, some of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

- *To evaluate effectiveness of the strategies and their impact on the business performance,*
- *Seeking new opportunities for market expansion*
- *To optimize the capacity of the remaining machinery / plant to produce other products such as jackets, bags, etc.*
- *Optimizing the role and functions of internal control,*
- *Increase employee competencies through training,*
- *Increase collaboration with all stakeholders to optimize performance.*

- Melaksanakan fungsi Good Corporate Governance dengan baik.
- Senantiasa menjaga protokol kesehatan serta memutamakan kesehatan karyawan.

- To implement a Good Corporate Governance
- Always maintain health protocols and prioritize employee health.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia diharapkan secara bertahap mulai dapat diatasi, dengan digalakkannya program vaksinasi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Untuk tahun 2022, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pengembangan usaha serta target-target yang realistis untuk dicapai. Sepatu sekolah yang merupakan produk utama Perseroan akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang.

Berbagai upaya ditempuh Perseroan guna meningkatkan penjualan dan menekan biaya, antara lain dengan melakukan evaluasi atas seluruh outlet penjualan, mengembangkan design produk baru sejalan dengan permintaan pasar, mengintensifkan iklan dan promosi produk melalui media sosial, serta mengembangkan penjualan secara online baik melalui website sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa layanan penjualan online lainnya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung strategi yang ditempuh Direksi dalam menyikapi kondisi permintaan retail yang kurang kondusif di tahun 2021, untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran manajemen telah berhasil meraih kinerja keseluruhan yang cukup baik.

PANDANGAN KE DEPAN

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,2 %, lebih rendah dibandingkan proyeksi pertumbuhan yang dicanangkan sebelumnya sebesar 4,4% di awal tahun 2022. Hal ini sejalan dengan kondisi perang di Ukraina serta inflasi yang memukul mundur progress pemulihan global dari pandemi.

Kondisi tersebut juga berpengaruh pada proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,1%, menurun dari proyeksi sebelumnya sebesar 5,2% pada Oktober 2021.

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

It is hoped that the Covid-19 pandemic that has hit the world will gradually begin to be overcome, with the promotion of vaccination programs in various parts of the world, including Indonesia. For 2022, the Company has prepared business development plans and strategies as well as realistic targets to be achieved. School shoes which are the main product of the Company will always be needed by the community. The Board of Commissioners believes that the Company has great potential to continue to grow.

Various efforts were taken by the Company to increase sales, among others by expanding the product distribution network in order to reach new marketing areas and increase product availability throughout Indonesia, developing new product designs in line with market demand, intensifying advertising and promoting products through social media, and increase online sales, either through its own website or in collaboration with several other online sales services.

Overall, the Board of Commissioners approves and supports the strategy adopted by the Board of Directors in addressing the less conducive retail demand in 2021, to achieve sustainable sales growth. The Board of Commissioners believes that the management have achieved an overall good performance.

GOING FORWARD

The World Bank projects global economic growth in 2022 at 3.2%, lower than the previously announced growth projection of 4.4% at the beginning of 2022. This is in line with the war conditions in Ukraine and inflation which pushed back the progress of global recovery from the pandemic.

This condition also affects the projection of Indonesia's economic growth, which is projected to grow by 5.1%, down from the previous projection of 5.2% in October 2021.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas rencana usaha Perseroan tahun 2022 yang diajukan oleh pihak manajemen. Dengan mulai meredanya pandemi covid-19, meningkatnya mobilitas masyarakat serta sekolah yang secara bertahap memulai pembelajaran tatap muka, Perseroan memproyeksikan nilai penjualan bersih akan mengalami peningkatan sebesar 154% dibandingkan dengan penjualan di tahun 2021. Dengan mempertimbangkan peningkatan berbagai komponen biaya produksi serta biaya pemasaran, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2022 Perseroan telah mulai membukukan keuntungan Laba Usaha Rp. 7,4 miliar. Dewan Komisaris berpendapat, bahwa proyeksi tersebut cukup realistis mengingat kondisi yang terjadi saat ini. Kami meyakini kinerja Perseroan ini akan semakin membaik lagi di tahun-tahun mendatang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Selain meraih kinerja keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, kami senantiasa memberikan perhatian pada aspek tata kelola perusahaan guna menjamin tercapainya penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris aktif terlibat dalam implementasi tata kelola perusahaan. Melalui rapat-rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit, kami memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar tertinggi di bidang kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 10 kali termasuk rapat gabungan bersama Direksi dan Komite Audit. Frekuensi rapat tersebut cukup bagi kami untuk melakukan pengawasan menyeluruh atas kinerja Perseroan dan jajaran manajemennya. Laporan lengkap kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Audit diuraikan lebih lanjut di bagian tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2022 business plan submitted by the management. With the easing of the covid-19 pandemic, increasing people's mobility and schools that are gradually starting face-to-face learning, the Company projects that the net sales value will increase by 154% compared to sales in 2021. Taking into account the increase in various components of production costs and marketing costs, the Company projects that in 2022 the Company will start to book an operating profit of Rp. 7.4 billion. The Board of Commissioners is of the opinion that the projection is quite realistic considering the current conditions. We believe that the Company's performance will continue to improve in the years to come.

CORPORATE GOVERNANCE AND ACTIVITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to achievement of good financial performance and sustainable growth, we always pay attention to corporate governance in order to ensure the achievement of sustainable value creation.

The Board of Commissioners actively involved in the implementation of corporate governance. During the meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee, we ensure that the Company comply with the highest standards in the areas of compliance, transparency, accountability and professional ethics.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 10 meetings including joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. Meeting frequency is sufficient for us to conduct a thorough supervision over the performance of the Company and its management. The full report of activities of the Audit Committee and the Board of Commissioners are further described in the corporate governance section of this Annual Report.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2021, tidak ada perubahan Dewan Komisaris, dan masih tetap sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2019 sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bp. Judiono Tosin
Komisaris Independen : Bp. Endang Kosasih
Komisaris Independen : Bp. Agus Soetopo

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan kepercayaannya kepada kami. Kami juga sampaikan penghargaan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan, yang telah menunjukkan dedikasinya kepada misi dan visi Perseroan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the 2021 financial year, there were no changes to the Board of Commissioners, and still according to the results of the General Meeting of Shareholders on June 25, 2019 as follows:

President Commissioner : Mr. Judiono Tosin
Independent Commissioner : Mr. Endang Kosasih
Independent Commissioner : Mr. Agus Sutopo

APPRECIATION

Representing the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude to all stakeholders for their cooperation and trust. We also would like to give our appreciation to the management and all employees, who have shown dedication to the mission and vision of the Company.



Judiono Tosin
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk masih dapat bertahan pada tahun 2021 yang penuh tantangan ini. Selanjutnya, kami sampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen, laporan keuangan Perseroan mendapat predikat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan dan arus kasnya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 5,7%. Namun sayangnya pertumbuhan tersebut hanya ditopang oleh dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan China, sementara banyak negara berkembang yang terpuruk.

Perekonomian Indonesia sendiri pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Kontributor utama dari pertumbuhan ekonomi ini antara lain berasal dari konsumsi rumah tangga dan ekspor non migas.

Dear respected Shareholders,

Our praise and gratitude to God Almighty who has given His abundance of grace and blessing, so that PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk can still survive in this challenging year of 2021. Furthermore, we would like to submit the Company's Annual Report for the 2021 financial year along with the Financial Statements that have been audited by Public Accounting Firm of Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih as a form of accountability for the management of the Company during that period.

Based on the Independent Auditor's Report, the Company's financial statements received unqualified opinion in all material respects, the financial position of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dated December 31, 2021, as well as its financial performance and cash flows for the end of that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ECONOMIC CONDITION IN 2020

In 2021, the world economy experienced a fairly high growth, which is 5.7%. But unfortunately, this growth was only supported by two big countries, namely the United States and China, while many developing countries were still slumped.

The Indonesian economy itself in 2021 grew by 3.69%, higher than in 2020 which experienced a contraction of 2.07%. The main contributors to this economic growth, among others, came from household consumption and non-oil exports.

KENDALA YANG DIHADAPI

Pembatasan mobilitas masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka yang disebabkan oleh kondisi pandemi, mengakibatkan kebutuhan akan sepatu yang merupakan penunjang mobilitas tersebut menjadi menurun. Hal ini ditambah dengan menurunnya daya beli masyarakat yang berdampak signifikan terhadap kinerja penjualan sepatu, karena sepatu merupakan kebutuhan tersier.

KINERJA

Pada tahun 2021, penjualan sepatu lokal Perseroan adalah sebesar Rp. 41,84 miliar, menurun 13,74 % dari Rp. 48,50 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka di sekolah, serta menurunnya daya beli masyarakat. Jumlah penjualan ini lebih kecil dibandingkan dengan proyeksi Perseroan yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2020, yaitu nilai penjualan mengalami pertumbuhan sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, akibat pandemi, Perseroan tidak memproduksi tas untuk keperluan ekspor sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

Walaupun penjualan menurun, namun di tahun 2021 Perseroan berhasil menurunkan rugi usaha, dari rugi usaha sebesar Rp. 37,20 miliar di tahun 2020 menjadi rugi usaha sebesar Rp. 21,90 miliar di tahun 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh berbagai usaha efisiensi serta penyesuaian promosi dan diskon penjualan oleh Perseroan.

STRATEGI PERSEROAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat portofolio bisnis melalui pengembangan design produk baru yang menarik dan perluasan jaringan distribusi. Dalam kondisi melemahnya penjualan retail termasuk alas kaki, Perseroan membuat design khusus sepatu dengan harga yang lebih terjangkau, dengan tetap mempertahankan kualitas material dan design. Diharapkan kebijakan ini dapat meningkatkan nilai penjualan sepatu Perseroan. Selain itu, untuk meningkatkan penjualan, Perseroan memberikan berbagai diskon penjualan yang menarik.

CONSTRAINTS

Mobility restrictions, including face-to-face learning caused by the pandemic, have decreased the need for shoes which support mobility. This coupled with the decline in people's purchasing power can have a significant impact on shoe sales performance, because shoes are a tertiary need.

PERFORMANCE

In 2021, the Company's local shoe sales amounted to Rp. 41.84 billion, decreased by 13.74% from Rp. 48.50 billion in the previous year. This decline was mainly due to the Covid-19 pandemic, which limited people's mobility, including face-to-face learning in schools, as well as the decline in people's purchasing power. This sales amount is smaller than the Company's projections submitted in the 2020 Annual Report, namely the sales value grew by 10% compared to the previous year.

In 2021, due to the pandemic, the Company did not produce bags for export as in previous years.

Although sales decreased, in 2021 the Company managed to reduce operating losses, from operating losses of Rp. 37.20 billion in 2020 to an operating losses of Rp. 21.90 billion in 2021. This is partly due to various efficiency efforts as well as adjustments of sales promotions and discounts by the Company.

THE COMPANY'S STRATEGY

The Company continuously strives to strengthen its business portfolio through the development of attractive new product designs and expansion of distribution networks. In weakening retail sales conditions, including footwear, the Company made special designs for shoes at more affordable prices, while maintaining the quality of materials and designs. It is hoped that this policy can increase the sales value of the Company's shoes. In addition, to increase sales, the Company provides various attractive sales discounts.

PROSPEK USAHA

Dengan menurunnya kasus Covid-19 di berbagai negara, Bank Dunia pada awal tahun 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global dapat mencapai 4,4%. Namun dengan adanya perang di Ukraina serta meningkatnya nilai inflasi, Bank Dunia merevisi proyeksi pertumbuhan menjadi sebesar 3,2%.

Dengan melihat kondisi tersebut di atas, Direksi memproyeksikan pada tahun 2022, nilai penjualan bersih sepatu akan mengalami peningkatan sebesar 154% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan kenaikan pada berbagai komponen biaya produksi dan pemasaran, maka pada tahun 2022 Perseroan memproyeksikan telah mulai membukukan laba usaha sebesar Rp. 7,4 miliar.

Prioritas strategi ke depan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan antara lain adalah dengan mengintensifkan iklan dan promosi di berbagai media sosial, pengembangan design produk yang lebih diminati pasar, penetapan harga jual yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat, dan lebih mengoptimalkan penjualan produk secara online.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2021 Perseroan masih mengalami kerugian yang cukup besar. Walaupun saldo laba masih positif, namun hal tersebut diperoleh karena adanya penilaian kembali aktiva tetap di akhir 2019, sedangkan secara operasional masih negatif. Dengan pertimbangan tersebut, untuk tahun buku 2021 Perseroan belum dapat membagikan deviden.

SUMBERDAYA MANUSIA

Perseroan menyadari, bahwa untuk mendukung sasaran pertumbuhan usaha, diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Untuk itu berbagai program pelatihan telah dilaksanakan, baik secara internal, maupun bekerjasama dengan lembaga pelatihan eksternal.

BUSINESS PROSPECTS

With the decline in Covid-19 cases in various countries, the World Bank in early 2022 projected that global economic growth could reach 4.4%. However, with the war in Ukraine and rising inflation, the World Bank revised its growth projection to 3.2%.

Taking into account the conditions mentioned above, the Board of Directors projects that in 2022, the net sales value of shoes will increase by 154% compared to the previous year. Taking into account the increase in various components of production and marketing costs, by 2022 the Company is projected to have started to book an operating profit of Rp. 7.4 billion.

The Company's future strategic priorities include intensifying advertisements and promotions on various social media, developing product designs that are more attractive to the market, setting selling prices that are adjusted to people's purchasing power, and optimizing product sales online.

DIVIDEND POLICY

In 2021 the Company suffered a considerable loss. Although the retained earnings are still positive, this was obtained due to the revaluation of fixed assets at the end of 2019, while operationally it was still negative. With these considerations, for the 2021 financial year the Company has not been able to distribute dividends.

HUMAN RESOURCES

The Company is aware that in order to support the growth target, it is necessary to develop competent human resources. To that end, various training programs have been implemented, either internally, or in collaboration with external training institutions.

TANTANGAN-TANTANGAN

Ketidakpastian yang tinggi akibat pandemi Covid-19, peningkatan upah minimum, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, kenaikan berbagai komponen produksi lainnya, rendahnya pertumbuhan ekonomi, melemahnya daya beli pasar, ketatnya tingkat persaingan usaha dan membanjirnya barang impor baik melalui pembelian langsung ataupun online, merupakan tantangan yang cukup berat yang harus dihadapi oleh Perseroan.

Selain itu, sebagai imbas dari ketidakpastian ekonomi global, saat ini terjadi perubahan skema bisnis antara buyer, pabrik dan pemasok bahan baku, yang semula transaksi bisa dilakukan dengan cara tempo, saat ini sebagian berubah menjadi transaksi tunai. Hal ini mengakibatkan peningkatan kebutuhan modal kerja yang tinggi di awal produksi.

Perseroan berupaya mengelola berbagai risiko tersebut dengan baik, agar kinerja usaha dapat tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kedepan, Perseroan tetap harus mencermati berbagai tantangan ini, dan mengatasinya secara hati-hati.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Walaupun kinerja usaha yang solid merupakan elemen penting dari keberhasilan, Perseroan senantiasa berupaya membangun keseimbangan antara kinerja usaha dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen pada standar transparansi dan akuntabilitas yang tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan percaya, bahwa budaya tata kelola yang baik dan sehat memiliki manfaat besar bagi kegiatan usaha, mengingat budaya tersebut dapat membangun nilai-nilai kepercayaan, percaya diri dan profesionalisme dalam jangka panjang dalam hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berbagai program tanggung jawab sosial telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021, meliputi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab sosial menyangkut produk yang diproduksi oleh Perseroan.

CHALLENGES

High uncertainty due to the Covid-19 pandemic, significant increase in the minimum wages, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, increase in various other production components, low economic growth, weakening purchasing power, tighter business competition and the flood of imported goods through directly or online purchases, are tough challenges that must be faced by the Company.

In addition, as a result of global economic uncertainty, currently there is a change in the business scheme between buyers, factories and suppliers of raw materials, from which previously transactions could be carried out on a term payment, now some have turned into cash transactions. This results in a high increase in working capital requirements at the start of production.

The Company gave its best efforts to manage these risks, so that business performance will show an increase compared to the previous year. Going forward we still have to carefully manage those various challenges

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Although a solid business performance is an essential element of our success, the Company strives to balance between business performance and practices of a good corporate governance. We are committed to the highest standards of transparency and accountability to all of the stakeholders.

The Company believes that the culture of good governance has great benefits for the business, given that culture can build the long term values of trust, confidence and professionalism in our relationships with the stakeholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Various social responsibility program has been implemented by the Company during the year of 2021, covering social responsibility in the areas of environmental, labor, social and community development, and social responsibility on products manufactured by the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan dibantu oleh para Senior Manager yang membawahi berbagai bidang.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2021, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dan masih sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019, yaitu:

Direktur Utama	: Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	: David Jahja
Direktur	: Yati Nurhayati

APRESIASI

Selanjutnya pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Komisaris dan Pemegang Saham yang telah banyak memberikan dukungan selama ini, kepada segenap karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi untuk memajukan Perseroan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company is assisted by Senior Managers in charge of various fields.

Throughout the year 2021, the Board of Directors considered that the employees below the Board of Directors had shown good performance in order to carry out their respective duties and responsibilities and have provided input to the Board of Directors related to the Company's operations.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout the 2021 financial year, the composition of the Company's Board of Directors has not changed, and is still in accordance with the resolutions of the Annual GMS on June 25, 2019, namely:

President Director	: Bambang Setiyono
Vice President Director	: David Jahja
Director	: Yati Nurhayati

APPRECIATION

Furthermore, on this occasion, we would like give our appreciation to the Commissioners and Shareholders who have given a lot of support, to all employees who have worked dedicatedly to build the Company, as well as other stakeholders.



Bambang Setiyono
Direktur Utama / President Director



PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Pada tahun 2021 Perseroan memiliki dua segmen usaha, yaitu produksi dan penjualan sepatu, dengan hasil sebagai berikut:

a. Produksi

Jumlah Produksi

Sampai dengan akhir tahun 2021 Perseroan memproduksi sepatu sejumlah 187.335 pasang atau menurun sekitar 3% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 193.696 pasang. Sebagai akibat dari pandemic Covid-19, sejak bulan April 2020, produksi barang keperluan perjalanan (travelling goods) untuk keperluan ekspor untuk sementara telah dihentikan.

Penurunan produksi sepatu lokal adalah sebagai antisipasi penurunan penjualan yang disebabkan merebaknya pandemi Covid-19.

Proses Produksi

Proses produksi sepatu secara ringkas dapat digambarkan sebagai berikut:

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2021, kapasitas produksi Perseroan berdasarkan jumlah tenaga kerja adalah sekitar 65.000 pasang per bulan.

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

In 2021 the Company has two business segments, namely the production and sale of shoes with the following results:

a. Production

Total Production

Until the end of 2021 the Company produced 187,335 pairs of shoes, a decrease of about 3% compared to 2020 of 193,696 pairs. As a result of the Covid-19 pandemic, since April 2020, the production of traveling goods for export has been temporarily suspended.

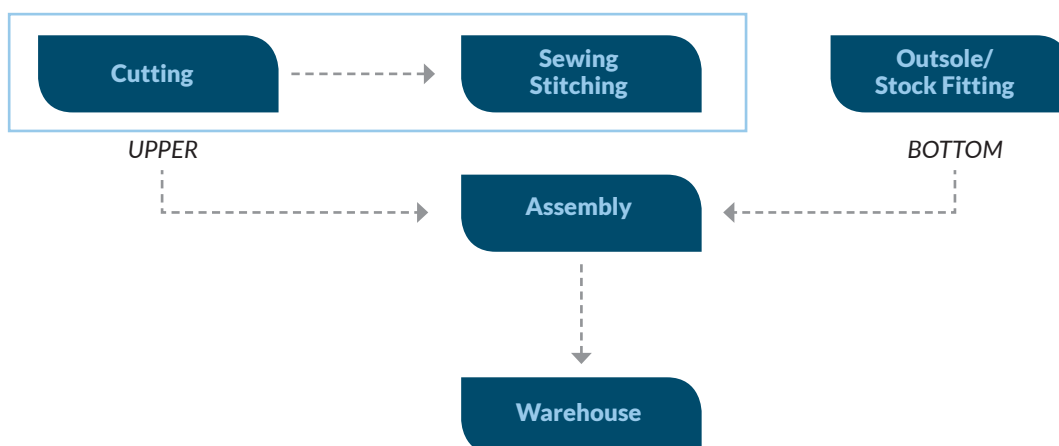
The decline in local shoe production is in anticipation of a decline in sales due to the outbreak of the Covid-19 pandemic.

Production Process

In brief, production process could be summarized as follows:

Production Capacity

In 2021, the Company's production capacity based on labor employed was about 65,000 pairs per month.

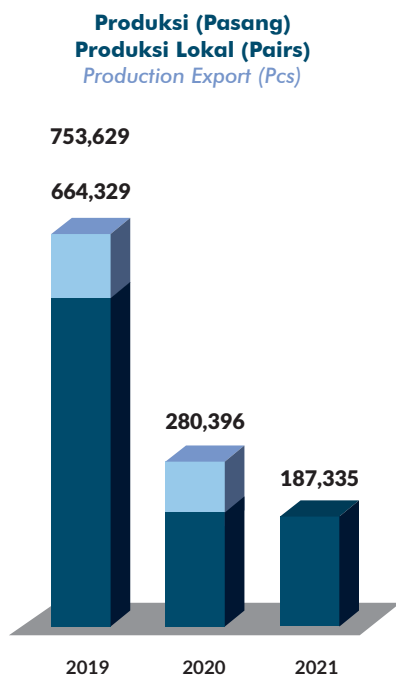


b. Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat total penjualan bersih sebesar Rp. 41,84 miliar, yang sepenuhnya berasal dari penjualan lokal.

Seiring dengan penurunan penjualan sepatu secara nasional, penjualan lokal Perseroan juga mengalami penurunan sekitar 14% dibandingkan dengan total penjualan di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan dibatasinya mobilitas masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka, serta menurunnya daya beli.

Sejak tahun 2019 Perseroan tidak lagi melakukan penjualan sepatu ekspor, namun mulai melakukan perluasan bidang usaha dengan memproduksi barang keperluan perjalanan (*traveling goods*) yang sepenuhnya untuk keperluan ekspor. Walaupun demikian, penjualan *traveling goods* ini pun hanya sampai dengan bulan April 2020 dan tidak dilanjutkan sebagai dampak dari pandemi.

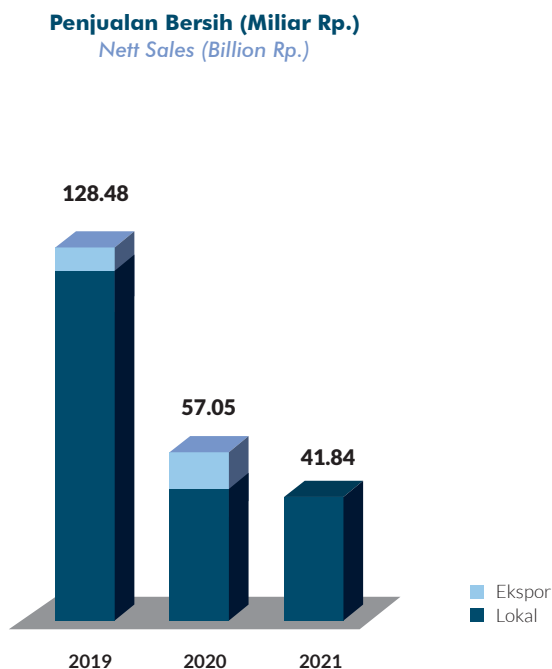


b. Sales

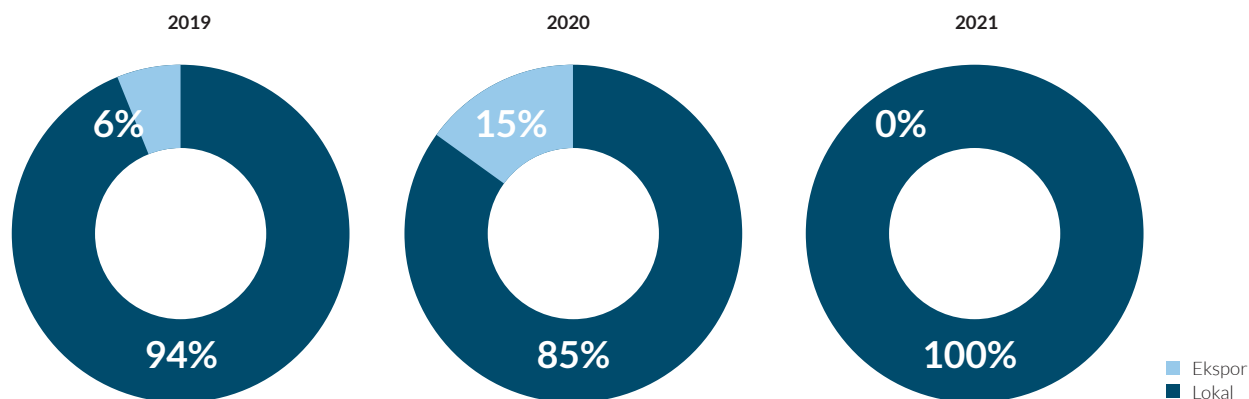
In 2021, the Company recorded total net sales of Rp. 41.84 billion, which came entirely from local sales.

Along with the decline in national shoe sales, the Company's local sales also decreased by around 14% compared to total sales in the previous year. This decline was mainly due to the Covid-19 Pandemic which resulted in the limitation of community mobility including face-to-face learning, as well as decreased purchasing power.

Since 2019 the Company no longer sells export shoes, but has begun to expand its business field by producing travel goods that are entirely for export purposes. However, the sale of these traveling goods is only until April 2020 and will not be continued as a result of the pandemic.



KOMPOSISI PENJUALAN / SALES COMPOSITION



c. Profitabilitas

Perseroan mengalami penurunan Rugi Usaha dari Rugi Rp. 37,2 miliar di tahun 2020 menjadi Rugi Rp. 21,9 miliar di tahun 2021, atau menurun sebesar 41,11%. Perseroan juga mencatat penurunan Rugi Komprehensif sebesar 42,67%, dari Rp. 35,03 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 20,08 miliar di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan berbagai upaya efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan, serta peninjauan kembali kebijakan promosi berupa diskon.

c. Profitability

The Company experienced a decrease in Operating Loss from Rp. 37.2 billion in 2020 to Rp. 21.9 billion in 2021, or decreased by 41.11%. The Company also recorded a decrease in Comprehensive Loss of 42.67%, from Rp. 35.03 billion in 2020 to Rp. 20.08 billion in 2021. This decrease was mainly due to various efficiency efforts made by the Company, as well as review of promotional policies in the form of discounts.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Keterangan Descriptions	Audited 2020	Audited 2019	Pertumbuhan Growth
a. Aset / Assets			
1) Aset Lancar / Current Asset	40,245,606,224	51,714,591,960	-22.18%
2) Aset Tidak Lancar / Fixed Asset	178,418,260,069	172,066,890,899	3.69%
3) Jumlah Aset / Total Asset	218,663,866,293	223,781,482,859	-2.29%
b. Liabilitas / Liability			
1) Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	65,422,923,082	54,832,811,345	19.31%
2) Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	143,864,722,524	139,489,084,790	3.14%
3) Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	209,287,645,606	194,321,896,135	7.70%
c. Penjualan / Sales			
1) Penjualan Lokal / Local Sales	41,842,213,373	48,504,896,392	-13.74%
2) Penjualan Ekspor / Export Sales	-	8,546,008,435	-100.00%
3) Total Penjualan / Total Sales	41,842,213,373	57,050,904,827	-26.66%
d. Beban Usaha / Operating Expenses	(18,618,729,814)	(31,607,047,703)	-41.09%
e. Laba Usaha / Operating Profit	(21,903,697,555)	(37,196,777,887)	-41.11%
f. Pendapatan (Beban) Keuangan / Financial Income (expenses)	(4,075,498,864)	(3,154,751,537)	29.19%
g. Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	(25,979,196,419)	(40,351,529,424)	-35.62%
h. Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(20,083,366,037)	(35,028,306,487)	-42.67%

Aset

Penurunan Aset Lancar pada tahun 2021 sebesar 22.18% terutama berasal dari penurunan Persediaan, yang disebabkan oleh penurunan jumlah produksi dan penjualan Perseroan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kas dan setara kas Perseroan. Perseroan terus berupaya menerapkan strategi penjualan yang tepat untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Asset

The decrease in Current Assets in 2021 by 22.18% mainly came from decrease in Inventories, which was caused by a decrease in the number of production and sales of the Company. This condition resulted in a decrease in the Company's cash and cash equivalents. The Company continues to strive to implement the right sales strategy to improve these conditions.

Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3.69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 172.07 miliar menjadi Rp. 178,42 miliar. Peningkatan ini sebagai akibat dari kenaikan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp. 5.66 miliar.

Dengan demikian, total Aset pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2.29% dibandingkan dengan total Aset pada tahun sebelumnya.

Liabilitas

Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 sebesar 19.31% terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Akrua sebesar Rp 8.19 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3.14%, antara lain disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sebesar 3.19 miliar.

Dengan demikian, pada tahun 2021, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp. 209,29 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp. 14,97 miliar dibandingkan dengan liabilitas tahun 2020 sebesar Rp. 194,32 miliar.

Ekuitas

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp. 20,08 miliar. Kerugian tersebut membawa dampak menurunkan ekuitas dari Rp. 29.46 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 9,38 miliar pada tahun 2021. Rugi bersih per saham menurun dari minus Rp. 58 per saham pada tahun 2020 menjadi minus Rp. 33 per saham pada tahun 2021.

Penurunan total nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2021 tersebut mengindikasikan penurunan pada nilai Perseroan, yang dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19.

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 41,84 miliar, menurun sebesar 26,66% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp. 57,05 miliar. Penurunan penjualan lokal dipengaruhi oleh pembatasan mobilitas masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka serta masih lemahnya daya beli masyarakat karena dampak pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sampai saat ini.

Non-Current Assets in 2021 increased by 3.69% from the previous year of Rp. 172.07 billion to Rp. 178.42 billion. This increase was the result of an increase in Deferred Tax Assets of Rp. 5.66 billion.

Thus, total assets in 2021 decreased by 2.29% compared to total assets in the previous year.

Liability

The increase in Short-Term Liabilities in 2021 by 19.31% was mainly due to an increase in Accrued Expenses of Rp. 8.19 billion.

Long-Term Liabilities in 2021 increased by 3.14%, partly due to an increase in Post-Employment Benefits Liabilities of 3.19 billion.

Thus, in 2021, the Company's total liability is Rp. 209.29 billion, an increase of Rp. 14.97 billion compared to the 2020 liability of Rp. 194.32 billion.

Equity

In 2021, the Company recorded a comprehensive loss of Rp. 20.08 billion. This loss resulted in a decrease in equity from Rp. 29.46 billion in 2020 to Rp. 9.38 billion in 2021. Net loss per share decreased from minus Rp. 58 per share in 2020 to minus Rp. 33 per share in 2021.

The decrease in the total value of the Company's equity in 2021 indicates a decrease in the value of the Company, which is influenced by the conditions of the Covid-19 pandemic.

Net Sales

The Company's Net Sales in 2021 is Rp. 41.84 billion, decreased by 26.66% compared to the previous year's net sales of Rp. 57.05 billion. The decline in local sales was influenced by restrictions on community mobility, including face-to-face learning and the weak purchasing power of the community due to the impact of the Covid-19 pandemic, which continues to this day.

Beban

Beban Penjualan pada tahun 2021 menurun sekitar 29,11% dari Rp. 16,98 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 12,04 miliar di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena efisiensi pada biaya pemasaran. Beban Umum dan Administrasi turun 22,47% dari Rp. 14,13 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 10,95 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Biaya Gaji sebesar Rp. 2.60 miliar.

Pendapatan Lain-lain

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp. 5.48 miliar, yang antara lain berasal dari penghapusan bunga dan penjualan limbah.

Laba Usaha

Laba Usaha atau laba operasional adalah Laba Kotor dikurangi Beban Usaha. Pada tahun 2021, Laba Usaha Perseroan adalah minus Rp. 21,90 miliar, mengalami penurunan sebesar 41,11% dibandingkan dengan Laba Usaha tahun sebelumnya sebesar minus Rp. 37,20 miliar. Artinya, Perseroan berhasil menekan kerugian usaha melalui berbagai upaya efisiensi dan peninjauan kembali berbagai kebijakan promosi dan diskon.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp. 7.79 juta dan beban keuangan sebesar Rp. 4,08 miliar, sedangkan pada tahun 2020 tercatat pendapatan keuangan sebesar Rp. 17.26 juta dan beban keuangan sebesar Rp. 3,17 miliar. Kenaikan yang cukup tinggi pada Beban Keuangan terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Provisi dan Bunga Pinjaman.

Laba (Rugi) Komprehensif

Setelah memperhitungkan Pendapatan (Beban) Keuangan dan taksiran pajak penghasilan, tercatat di tahun 2021 Perseroan membukukan Rugi Komprehensif sebesar Rp. 20,08 miliar, sementara pada tahun 2020 Perseroan membukukan Rugi Komprehensif sebesar Rp. 35,03 miliar. Dengan adanya Rugi Komprehensif pada tahun 2021, modal Perseroan menurun dari Rp. 29,46 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 9,38 miliar di tahun 2021.

Expenses

Selling Expenses in 2021 decreased by around 29.11% from Rp. 16.98 billion in 2020 to Rp. 12.04 billion in 2021. This decrease was due to efficiency in marketing costs. General and Administrative Expenses decreased by 22.47% from Rp. 14.13 billion in 2020 to Rp. 10.95 billion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in Salary Costs of Rp. 2.60 billion.

Other Income

In 2021, the Company earned other income of Rp. 5.48 billion, which, among other things, came from waiver of loan interest and sale of wastes.

Operating Profit

Operating profit is Gross Profit minus Operating Expenses. In 2021, the Company's Operating Profit is minus Rp. 21.90 billion, decreased by 41.11% compared to the previous year's Operating Profit of minus Rp. 37.20 billion. This means that the Company has succeeded in reducing business losses through various efficiency efforts and reviewing various promotional and discount policies.

Financial Income (Expenses)

In 2021 the Company recorded financial income of Rp. 7.79 million and financial expenses of Rp. 4.08 billion, while in 2020, financial income was recorded at Rp. 17.26 million and financial expenses of Rp. 3.17 billion. The quite high increase in Finance Expenses was mainly due to increase in Provision and Interest Expenses.

Comprehensive Profit (Loss)

After calculating Financial Income (Expenses) and estimated income tax, in 2021 the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp. 20.08 billion, while in 2020 the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp. 35.03 billion. With the Comprehensive Loss in 2021, the Company's capital decreased from Rp. 29.46 billion in 2020 to Rp. 9.38 billion in 2021.

Arus Kas

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp. 5.42 miliar. Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp. 240 juta, sedangkan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp. 2.85 miliar yang sebagian besar berasal dari penerimaan Hutang Lain-Lain.

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 553,53 juta, mengalami penurunan sekitar 80.75% dari Rp. 2.88 miliar pada akhir tahun 2020.

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 mengalami penurunan yang berdampak pada penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang sifatnya segera. Perseroan harus berupaya untuk meningkatkan penjualan sehingga nilai kas dan setara kas meningkat kembali.

Cash Flow

Net cash generated from operating activities in 2021 was recorded at minus Rp. 5.42 billion. Net cash generated from investing activities was recorded at Rp. 240 million, while net cash generated from financing activities was recorded at Rp. 2.85 billion, most of which came from the receipt of Other Payables.

Cash and cash equivalents at the end of 2021 were recorded at Rp. 553.53 million, a decrease of about 80.75% from Rp. 2.88 billion by the end of 2020.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 decreased which resulted in a decrease in the Company's ability to meet immediate obligations. The Company must strive to increase sales so that the value of cash and cash equivalents increases again.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG / DEBT PAYING ABILITY

Keterangan / Descriptions	31 Desember 31-Dec				
	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	61.52%	94.31%	148.38%	95.44%	85,99%
Liabilitas Terhadap Total Aktiva / Debt To Total Asset Ratio	95.71%	86.84%	73.84%	182.34%	194,75%

Dari rasio keuangan tersebut di atas terlihat bahwa rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek untuk tahun 2021 menurun secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang berarti penurunan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Liabilitas terhadap Total Aktiva mengalami kenaikan di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah Liabilitas dan menurunnya Jumlah Aktiva.

From the financial ratios above, it can be seen that the ratio of current assets to short-term liabilities for 2021 decreased significantly compared to the previous year, which means a decrease in the Company's ability to settle its short-term obligations.

The ratio of Liabilities to Total Assets increased in 2021. This is due to increased in total liabilities and a decreased in Total Assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara rutin dan berkala melakukan review atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk melunasi kewajibannya.

COLLECTION OF ACCOUNT RECEIVABLES

The Company regularly and periodically reviews the cooperation contracts and the customer's ability to pay off their obligations.

Pada tahun 2021 dan 2020, pelunasan piutang usaha domestik rata-rata Perseroan adalah di bawah 30 hari. Dari sisi umur piutang, piutang usaha lokal di atas 30 hari mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar 1.70% dan pada tahun 2021 sebesar 0.05%.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dan laba secara optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan proyeksi yang akan datang, kebutuhan modal masa depan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari hutang sebesar Rp. 209,29 miliar dan ekuitas sebesar Rp. 9,38 miliar.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektivitas hutang perusahaan, agar diperoleh hutang optimum. Rasio hutang terhadap ekuitas bersih Perseroan adalah sebesar 309,02% pada tahun 2021 dan 89,32% pada tahun 2020. Peningkatan rasio tersebut dikarenakan penurunan ekuitas bersih yang disebabkan kerugian komprehensif yang dialami Perseroan sebagai dampak dari kondisi pandemi.

Dengan mulai membaiknya kondisi pandemi, serta akan dimulainya pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah, diharapkan kinerja Perseroan akan membaik, dan secara bertahap Perseroan dapat mencapai rasio hutang terhadap modal yang cukup baik untuk industri ini, yaitu sekitar 200%.

INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada Penambahan investasi barang modal pada tahun 2021.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perbandingan antara target dan realisasi operasional adalah sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the average settlement of the Company's domestic trade receivables is under 30 days. In terms of age of receivables, local trade receivables for more than 30 days decreased in 2020 by 1.70% and in 2021 by 0.05%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company regularly reviews and manages the optimal capital and profit structure. Things to consider are current and projected profitability, future capital requirements, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company's capital structure in 2021 consists of debt of Rp. 209.29 billion and equity of Rp. 9.38 billion.

Debt to equity ratio (by comparing interest-bearing debt to total equity) is a ratio that is monitored by management to evaluate the Company's capital structure and review the effectiveness of the company's debt, in order to obtain optimum debt. The Company's net debt to equity ratio was 309.02% in 2021 and 89.32% in 2020. The increase in the ratio was caused by decrease in net equity due to comprehensive losses suffered by the Company as a result of the pandemic conditions.

With the improvement of the pandemic conditions, and the start of face-to-face learning in schools, it is hoped that the Company's performance will improve, and gradually the Company can achieve a fairly good debt-to-equity ratio for this industry, which is around 200%.

CAPITAL GOOD INVESTMENT

There is no additional capital goods investment in 2021.

TARGET AND REALIZATION COMPARISON

The comparison between operational target and realization is as follows:

1. Produksi dan Penjualan

- Penjualan lokal

Realisasi produksi sepatu lokal pada tahun 2021 adalah sebesar 187.335 pasang, lebih rendah sekitar 3,28% dibandingkan total produksi sepatu lokal tahun 2020 sebesar 193.696 pasang. Jumlah produksi ini lebih kecil dibandingkan yang diproyeksikan tahun sebelumnya, yaitu meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Penurunan produksi ini sejalan dengan penurunan penjualan di tahun 2021.

Realisasi penjualan lokal Perseroan mengalami penurunan sebesar 14%, lebih rendah dari target yang diproyeksikan dalam Laporan Tahunan 2020, yaitu mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan dengan jumlah penjualan lokal di tahun sebelumnya.

- Penjualan Ekspor

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2021 sesuai dengan yang diproyeksikan pada Annual Report tahun sebelumnya.

2. Laba Usaha

Proyeksi Laba Usaha tahun 2021 sesuai yang disampaikan pada Laporan Tahunan 2020 adalah akan mengalami kerugian usaha sebesar 22 miliar sebagai akibat dari penurunan penjualan dan peningkatan biaya-biaya produksi. Realisasinya, pada tahun 2021 Perseroan mengalami kerugian usaha sebesar Rp. 21,90 miliar, atau hampir sama dengan kerugian usaha yang diproyeksikan sebelumnya.

3. Struktur Permodalan

Proyeksi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2021 sesuai yang disampaikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Hutang	: Rp. 214.472.384.498
- Ekuitas	: Rp. 6.812.489.518

Realisasi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- Hutang	: Rp. 209.287.645.606
- Ekuitas	: Rp. 9.376.220.686

1. Production and Sales

- Local sales

The realization of local shoe production in 2021 is 187,335 pairs, which is 3.28% lower than the total local shoe production in 2020 of 193,696 pairs. This amount of production was smaller than projected in the previous year, which was an increase of 10% compared to the previous year's production. This production decline is in line with the decline in sales in 2021.

The realization of the Company's local sales decreased by 14%, lower than the target projected in the 2020 Annual Report, which was an increase of 10% compared to the number of local sales in the previous year.

- Export Sales

There were no export sales in 2021 as projected in the previous year's Annual Report.

2. Operating Profit

The Projected Operating Profit for 2021 as presented in the 2020 Annual Report is that there will be an operating loss of 22 billion as a result of a decrease in sales and an increase in production costs. The realization is that in 2021 the Company will experience an operating loss of Rp. 21.90 billion, or almost the same as the previously projected operating loss.

3. Capital Structure

The projection of the Company's Capital Structure at the end of the 2021 financial year as previously stated is as follows.

- Debt	: Rp. 214,472,384,498
- Equity	: Rp. 6,812.489,518

The realization of the Company's Capital Structure at the end of the 2021 financial year is as follows:

- Debt	: Rp. 209,287,645,606
- Equity	: Rp. 9,376,220,686

Realisasi Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2021 lebih baik dibandingkan yang diproyeksikan sebelumnya, karena Perseroan berhasil jumlah hutang yang lebih rendah dan jumlah ekuitas yang lebih tinggi dibanding proyeksi sebelumnya.

The realization of the Company's Capital Structure at the end of the 2021 financial year was better than previously projected, because the Company managed to lower debt and higher equity than the previous projection.

PROYEKSI 2022

1. Produksi dan Penjualan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 diproyeksikan tumbuh sebesar 5,1%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,69%. Hal ini sejalan dengan mulai meredanya kasus infeksi Covid-19, serta aktifitas masyarakat yang secara bertahap diharapkan mulai berjalan normal kembali.

Dengan kondisi ini, Perseroan memproyeksikan pada tahun 2022 total produksi Perseroan meningkat sebesar 212% dan penjualan bersih meningkat sebesar Rp. 154% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan diproyeksikan belum melakukan ekspor untuk tahun 2022, baik sepatu ataupun produk keperluan perjalanan, karena kondisi yang belum memungkinkan.

2. Laba Usaha

Dengan peningkatan proyeksi penjualan sebesar 154% diharapkan pada tahun 2022 Perseroan telah dapat memperoleh laba usaha sebesar Rp. 7,4 miliar. Walaupun proyeksi penjualan diproyeksikan meningkat cukup tinggi, namun perolehan laba belum terlalu tinggi, yang disebabkan oleh kenaikan berbagai komponen biaya produksi, serta daya beli masyarakat yang masih rendah sehingga Perseroan tidak bisa menaikkan harga jual yang terlalu tinggi.

3. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan pada akhir tahun buku 2022 diproyeksikan sebagai berikut:

Hutang : Rp.221.098.936.184
Ekuitas : Rp. 12.165.128.916

Hutang diproyeksikan akan meningkat dikarenakan meningkatnya kebutuhan modal kerja Perseroan.

PROJECTION FOR 2022

1. Production and Sales

Indonesia's economic growth in 2022 is projected to grow by 5.1%, higher than the growth in 2021 of 3.69%. This is in line with the easing of cases of Covid-19 infection, as well as community activities which are gradually expected to start running normally again.

With this condition, the Company projects that in 2022 the Company's total production will increase by 212% and net sales will increase by Rp. 154% compared to the previous year. The company is projected not to export for 2022, either shoes or travel products, due to conditions that are not yet possible.

2. Operating Profit

With an increase in sales projections of 154%, it is expected that by 2022 the Company will be able to earn an operating profit of Rp. 7.4 billion. Although the sales projection is projected to increase quite high, the profit is not too high, due to the increase in various components of production costs, as well as the low purchasing power of the people so that the Company cannot increase the selling price which is too high.

3. Capital Structure

The Company's Capital Structure at the end of the 2022 financial year is projected as follows:

Debt : Rp. 221,098,936.184
Equity : Rp. 12,165,128,916

Debt is projected to increase due to the increasing need for working capital.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca.

PROSPEK USAHA

Pada awal tahun 2022, Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) memperkirakan tahun 2022 merupakan periode kebangkitan industri alas kaki usai terpukul pandemic Covid-19. Aprisindo memproyeksikan pertumbuhan industri ini akan berada pada level normal tahun 2019 sebelum merebaknya wabah.

Namun demikian, dengan merebaknya infeksi Covid-19 varian Omicron pada bulan Februari 2022, serta masih rendahnya daya beli masyarakat, diproyeksikan angka penjualan tahun 2022 masih berada di bawah tahun 2019.

Kendala lain adalah terjadinya perubahan skema bisnis antara produsen, buyer dan supplier bahan baku, sebagai imbas dari ketidakpastian ekonomi global, yang menurunkan kepercayaan antara para pelaku bisnis. Saat ini baik buyer, pabrik dan produsen bahan baku harus membayar secara tunai, sedangkan sebelumnya dapat dicicil sesuai kesepakatan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan modal kerja di awal produksi yang membengkak.

Berbagai strategi diperlukan untuk bertahan dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, termasuk di antaranya melalui penambahan pinjaman modal kerja, peningkatan efisiensi, inovasi dan diferensiasi pasar.

STRATEGI BISNIS SATU TAHUN MENDATANG

Perseroan optimis bahwa industri sepatu dimasa mendatang akan bangkit kembali, baik pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. Menghadapi berbagai peluang dan tantangan baik pasar ekspor maupun pasar dalam negeri, Perseroan telah bersiap diri dengan berbagai strategi untuk mengantisipasi hal-hal tersebut.

Pemasaran

Pertumbuhan industri alas kaki Indonesia tahun 2022 diperkirakan akan mulai bangkit kembali, seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat. Produk yang terutama dihasilkan oleh Perseroan adalah sepatu sekolah, sehingga dengan dimulainya pembelajaran tatap muka, diharapkan permintaan sepatu sekolah akan meningkat, walaupun daya beli masih tertekan.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no significant events after the balance sheet date.

BUSINESS PROSPECTS

At the beginning of 2022, the Indonesian Footwear Association (Aprisindo) estimated that 2022 would be a period of revival of the footwear industry after being hit by the Covid-19 pandemic. Aprisindo projects that the growth of this industry will be at the normal level in 2019 before the outbreak of the epidemic.

However, with the outbreak of the Covid-19 Omicron variant in February 2022, as well as people's purchasing power that is still low, it is projected that sales in 2022 will still be below 2019.

Another obstacle is the change in business schemes between producers, buyers and suppliers of raw materials, as a result of global economic uncertainty, which reduces trust between business people. Currently, both buyers, factories and producers of raw materials mostly have to pay in cash, whereas previously it could be paid in installments according to the agreement. This resulted in the need for working capital at the beginning of production to swell.

Various strategies are needed to survive in the face of these obstacles, including through seeking additional working capital loan, increasing efficiency, innovation and market differentiation.

BUSINESS STRATEGY ONE YEAR FORWARD

The Company remains optimistic that the shoes industry in the future will continue to grow, both domestic and export markets. Facing opportunities and challenges on both export and domestic market, the Company has been prepared with various strategies.

Marketing

The growth of the Indonesian footwear industry in 2022 is expected to start to bounce back, along with the increase in community mobility. The products mainly produced by the Company are school shoes, so that with the start of face-to-face learning, it is hoped that the demand for school shoes will increase, even though purchasing power is still depressed.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap outlet penjualan yang kurang menghasilkan, baik penjualan melalui department store maupun independent store, dan menjual sepatu dengan harga yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat, namun dengan tetap mempertahankan design dan kualitas produk.

Penjualan Perseroan secara online pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu tumbuh sekitar 66%. Untuk tahun-tahun mendatang, Perseroan akan berupaya untuk lebih meningkatkan penjualan secara online ini melalui peningkatan kerjasama dengan berbagai media penjualan online lainnya, serta dengan memberikan berbagai promosi yang menarik.

Produksi

Beberapa langkah penting yang telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk meningkatkan produktivitas adalah peningkatan kemampuan dan kualitas pekerja, pengurangan tenaga kerja yang kurang produktif serta perbaikan struktur organisasi serta tata cara kerja. Efisiensi dilaksanakan pula dengan meningkatkan utilisasi penggunaan bahan baku dan upaya mengurangi tingkat kesalahan produksi. Disamping itu, perbaikan desain produk terus dilakukan agar dihasilkan produk sepatu yang tetap fashionable dengan proses yang lebih sederhana dan biaya material yang lebih murah.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2021 Perseroan membukukan kerugian komprehensif sebesar Rp. 20,08 miliar, sehingga jumlah ekuitas menjadi sebesar Rp. 9,38 miliar. Walaupun saldo laba masih positif, namun hal tersebut diperoleh karena adanya penilaian kembali aktiva tanah yang menghasilkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp. 143,52 miliar di tahun 2019, sedangkan secara operasional masih negative. Dengan demikian, maka untuk tahun buku 2021 Perseroan belum dapat membagikan dividen.

INFORMASI MATERIAL

Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Direksi atau dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Sedangkan transaksi antara Perseroan dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan dilakukan secara *arms length transaction*.

The Company evaluates sales outlets that are less productive, both sales through department stores and independent stores, and sells shoes at cheaper prices in line with the weaker purchasing power, but by still maintaining product design and quality.

The Company's online sales in 2021 experienced a significant growth compared to 2020, which grew by around 66%. For the coming years, the Company will strive to further increase online sales through expanding cooperation with various other online sales media, and by providing various attractive promotions.

Production

Some important steps that have been implemented by the Company to increase its productivity are to increase the capacity and quality of workers, reduction of unproductive labor and improvement of organizational structure and working procedures. Efficiency is also implemented by increasing the utilization of raw material usage and reducing the error rate of production. In addition, product design improvements continue to be made in order to produce fashionable footwear with simpler process and cheaper material cost.

DIVIDEND POLICY

In 2021 the Company recorded a comprehensive loss of Rp. 20.08 billion, so the total equity is Rp. 9.38 billion. Even though the retained earnings are still positive, it was obtained due to the revaluation of land assets which resulted in other comprehensive income of Rp. 143.52 billion in 2019, while operationally it is still negative. Thus, for the 2021 financial year the Company has not been able to distribute dividends.

MATERIAL INFORMATION

The Company did not conduct any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger /consolidation, acquisition, and non-transaction involving conflict of interest. No member of the Board of Directors or Board of Commissioners has any affiliation relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners. Transactions between the Company and affiliated parties are disclosed in the Financial Statements and arms length transaction.



OPENING

20%

GRAND
OPENING

20%

GR

OPENING

20%

OPENING

20%

OPENING

20%

TOMKINS



TOMKINS



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap proses bisnisnya, yang terdiri dari 5 prinsip dasar yaitu keterbukaan informasi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency) serta kesetaraan dan kewajaran (fairness) sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") setiap tahunnya sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mengadakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 31 Agustus 2021 bertempat di Ruang Rapat The City Tower Lantai 5, Jl M.H Thamrin No.81. Proses penyelenggaraan RUPS tersebut mengacu pada ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Bapak Judiono Tosin selaku Komisaris Utama, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan juncto ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, RUPS Tahunan dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini adalah sebanyak 87.282%, sehingga demikian RUPS Tahunan

CORPORATE GOVERNANCE

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business process, which consists of 5 basic principles; transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as a form of responsibility to all stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held a General Meeting of Shareholders ("GMSH") each year as a form of responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the shareholders.

Throughout 2021 the Company held two GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS which were held on August 31, 2021 at The City Tower Meeting Room, 5th Floor, Jl M.H Thamrin No.81. The process of holding the GMS refers to the provisions of POJK 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association.

The Annual GMS and Extraordinary GMS are chaired by Mr. Judiono Tosin as the President Commissioner, in accordance with the Company's Articles of Association.

Shareholders Presence

Based on the Company's Articles of Association in conjunction with the provisions of Article 86 paragraph 1 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Annual GMS may be held if attended or represented by more than (one half) of the total shares with valid voting rights, and The Extraordinary GMS may be held if attended or represented by more than 3/4 (three-fourths) of the total shares with valid voting rights. The number of valid votes for shareholders who attended the Annual GMS and Extraordinary GMS was 87.282%, so that the Annual GMS and Extraordinary GMS have fulfilled the quorum stipulated by the Articles

dan RUPS Luar Biasa telah memenuhi kuorum yang telah diatur oleh Anggaran Dasar dan adalah sah serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara RUPS.

Penghitungan Suara

Perhitungan Suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diatur dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai.

Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yakni PT Saham Raya Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rudy Siswanto S.H., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Direksi, yaitu Direktur Utama Bp. Bambang Setiyono, Direktur Ibu Yati Nurhayati, sedangkan anggota Komisaris dihadiri oleh Komisaris Utama Bp. Judiono Tosin.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 31 Agustus 2021

Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Tahunan ini adalah sebanyak 87.282% yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2020, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS sesuai dengan laporannya No. 00032/2.0513/AU.1/04/0614-1/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

of Association and are valid and can take legal and binding decisions. for shareholders for each agenda of the GMS.

Vote Counting

The counting of votes and voting procedures at the Annual GMS and Extraordinary GMS are regulated in the GMS Rules which are distributed to shareholders and read out before the GMS begins.

The Company has appointed independent parties, namely PT Saham Raya Registra as the Securities Administration Bureau and Notary Rudy Siswanto S.H., to count the votes and/or validate.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by 2 (two) members of the Board of Directors, namely the President Director Bp. Bambang Setiyono, Director Mrs. Yati Nurhayati, while the members of the Commissioners were attended by the President Commissioner Bp. Judiono Tosin.

Annual General Meeting of Shareholders Dated August 31, 2021

The number of valid votes of shareholders who attended this Annual GMS was 87.282% who decided on the following matters:

In the Agenda of the First Meeting:

1. Accept and approve the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the company during the 2020 Financial Year, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 Financial Year;
2. Receive and ratify the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which includes the Balance Sheet and Income Statement which has been audited by the Public Accounting Firm AF. Rachman & Soetjipto WS, according to their report No. 00032/2.0513/AU.1/04/0614-1/1/III/2021 dated March 31, 2021, with a fair opinion in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Pertama ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Kedua:

Menyetujui untuk Tahun Buku 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Kedua ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga:

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan, serta menetapkan Remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan tidak boleh melebihi 40% (empat puluh persen) dari total Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Ketiga ini telah dilaksanakan seluruhnya.

Dalam Mata Acara Rapat Keempat:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud sesuai dengan kriteria atau batasan yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pendelegasian wewenang tersebut diperlukan karena membutuhkan proses seleksi oleh Komite Audit.

Keputusan dalam Mata Acara Rapat Keempat ini telah dilaksanakan seluruhnya.

3. Provide acquit-et-de-charge to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out during the 2020 Financial Year as long as these actions are reflected in the Financial Statements.

The decisions in the Agenda of the First Meeting have been implemented in full.

In the Second Meeting Agenda:

Approved for the 2020 Fiscal Year, the Company does not distribute dividends to Shareholders.

The decisions in the Second Meeting Agenda have been implemented in full.

In the Third Meeting Agenda:

Granting authority to the Company's Board of Commissioners for and on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the remuneration given to the Company's Board of Directors, and to determine the remuneration of the Company's Board of Commissioners with the provision that it should not exceed 40% (forty percent) of the total remuneration given to the Board of Directors.

The decisions in this Third Meeting Agenda have been implemented in full.

In the Fourth Meeting Agenda:

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2021 as well as to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements. The appointment of the Public Accountant Firm is in accordance with the criteria or limits specified in the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The delegation of authority is necessary because it requires a selection process by the Audit Committee.

The decisions in this Fourth Meeting Agenda have been implemented in full.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 31 Agustus 2021

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yaitu persetujuan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun perubahan Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris, mengadakan penambahan dan atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang, dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar.

Jumlah suara sah pemegang saham yang hadir pada RUPS Luar Biasa ini adalah sebanyak 87.282% yang memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun perubahan Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris, mengadakan penambahan dan atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang, dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektivitas penerapan GCG di Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 31, 2021

This Extraordinary GMS was held to amend the Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, namely approval to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to conduct all necessary actions related to the decision on the agenda of this Meeting, including preparing amendments to the Articles of Association in a Notary Deed, making additions and or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the authorized agency, and then submitting it to the competent agency for approval and or receipt of notification of amendment to the Articles of Association.

The number of valid votes of shareholders who attended this Annual GMS was 87.282% who decided as follows:

1. *Approved the Amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*
2. *Approved to grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting, including preparing amendments to the Articles of Association in a Notary Deed, making additions and or amendments to the amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority, and subsequently submits it to the competent authority to obtain approval and or receipt of notification of amendments to the Articles of Association.*

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall carry out the functions of supervising the Board of Directors and to give advise on the implementation of the operational duties of Directors. The Board also monitors the effectiveness of corporate governance in the Company.

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi syarat menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang atas Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali pertemuan berkala dengan Direksi, termasuk Rapat Gabungan dengan Komite Audit, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 92%. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran untuk tahun buku 2022 yang disusun oleh Direksi.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dengan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola harta kekayaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan, serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan dalam melakukan pengikatan dengan pihak ketiga. Direksi juga memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

All members of the Board of Commissioners are professionals who are appointed by the GMSH in accordance with their competence. Member Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, two of whom are Independent. Independent Commissioner of the Company has been in accordance with Financial Service Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Emiten or Public Company which are: does not have authority over the Company within six (6) months, and does not own shares of the Company, does not have affiliated relation with the Company, its Commissioners, its Directors and its Shareholders, and does not have business relation directly or indirectly which related to the Company's businesses.

During 2021 the Board of Commissioners held 4 (four) regular meetings with the Board of Directors, including Joint Meetings with the Audit Committee, with an average attendance rate of 92%. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners decision is taken based on deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is not reached, the decision is taken by majority vote of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Business Plan and Budget for the year 2022 prepared by the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

BOC's performance is evaluated annually by the shareholders in the GMSH through assessment mechanisms over the duties, powers and liabilities of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and applicable legislation.

Report of the Board of Commissioners supervisory duties for the fiscal year 2021 submitted to the shareholders through the GMSH can be found on Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for leading and managing the assets of the Company in order to achieve the aims and objectives of the Company, and represent the Company within and outside the court, as well as acting for and on behalf of the Company in conducting binding agreement with third party. The Board of Directors also ensures that the Company implement GCG consistently and continuously.

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Anggota Direksi diusulkan oleh Pemegang Saham dan diangkat oleh RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Saat ini anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

1. Bp. Bambang Setiyono – Direktur Utama
Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan, terutama pada kegiatan produksi dan pemasaran.
2. Bp. David Jahja - Wakil Direktur Utama
Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan (*Business Development*).
3. Ibu Yati Nurhayati - Direktur
Bertanggung jawab terhadap keuangan, akunting dan personalia.

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah strategis perusahaan dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja Perseroan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran yang berisi target pendapatan operasional dan indikator keuangan lainnya serta langkah-langkah inisiatif untuk mencapai target tersebut pada tahun mendatang sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan. Rencana Kerja tersebut terlebih dahulu ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi secara periodik oleh Dewan Komisaris.

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan tahun 2021 kepada pemegang saham dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Directors are professionals selected according to their competencies. Members of the Board of Directors proposed by the shareholders and appointed by the GMSH.

Distribution of Duties of Directors

Currently the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) persons, with the following responsibilities:

1. Mr. Bambang Setiyono - President Director
Responsible for all operational activities of the Company, particularly in the production and marketing activities.
2. Mr. David Jahja – Vice President Director
Responsible for business development of the company.
3. Ms. Yati Nurhayati - Director
Responsible for finance, accounting and personnel.

The Directors hold weekly meetings to discuss strategic issues and monthly meeting to review the performance of the Company. Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioners and the Audit committee. According to the provisions in the Articles of Association, the Board of Directors Meeting decisions are taken by deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is not reached, the decision is taken by majority vote of the Board of Directors.

Performance Evaluation of Directors

Each year the Board of Directors prepare the Work Plan and Budget that contains the operating income target and other financial indicator, and initiatives measures to achieve these targets in the coming years as the direction and guidance to the Board of Directors and all employees. The Work Plan must first be reviewed and approved by the Board of Commissioners. Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners.

The Board of Directors report on its responsibility in managing the Company in 2021 to the Shareholders can be found on Report of the Board of Directors in this Annual report.

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Sepanjang tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan 10 (sepuluh) kali termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi dan Komite Audit, dengan tingkat kehadiran rata-rata 92%. Sedangkan Rapat Direksi dilakukan 1 (satu) kali setiap minggu, dengan tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 95%.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. RUPS tanggal 31 Agustus 2021 telah memutuskan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi Perseroan, serta menetapkan besarnya Remunerasi bagi Dewan Komisaris sebesar maksimum 40% (empat puluh persen) dari total Remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Selama tahun 2021, penjualan dan laba usaha Perseroan mengalami penurunan. Sejalan dengan kondisi tersebut, kompensasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 dibayarkan sebesar Rp. 1,48 miliar, atau menurun dibandingkan perhitungan kompensasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,21 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan dan pengarahan kepada Direksi. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit mencakup memastikan integritas pelaporan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku, kinerja, kualifikasi, dan kemandirian auditor eksternal, dan implementasi fungsi audit internal. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerjasama secara erat dengan auditor internal dan auditor eksternal.

Komite Audit terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit, nama, jabatan dan riwayat hidup singkat dari Komite Audit untuk periode penugasan sampai dengan 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Meeting Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors held regularly to discuss strategic matters. Throughout the year 2021, the Board of Commissioners performed a total of 10 (ten) times meetings, including joint meetings with the Board of Directors and audit committee, with an average attendance rate of 92 %, while the Board of Directors Meeting done once every week, with an average attendance rate of 95%.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors determined by the GMSH. GMSH dated August 31, 2021 has decided to give the authority to the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders to set the remuneration granted to members of the Board of Directors, and to determine the remuneration for the Board of Commissioners for a maximum of 40% (forty percent) of the total remuneration given to members of the Board of Directors for the financial year 2021.

During 2021, the Company's sales and operating profits decline. In line with these conditions, compensation for the Directors and Board of Commissioners in 2021 was paid of Rp. 1.48 billion, or decreased compared to the previous year's compensation of Rp. 4.21 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the responsibilities of giving supervision and direction to the Board of Directors. The Audit Committee responsibilities include ensuring the integrity of reporting, risk management and internal control, compliance with applicable regulatory requirements; performance, qualifications and independence of the external auditors; and the implementation of the internal audit function. In carrying out its responsibilities, the Audit Committee works closely with the internal auditor and the external auditor.

The Audit Committee consists of three persons, chaired by one of the Independent Commissioner. In accordance with the decision of the Board of Commissioners dated May 30, 2019 regarding the Appointment of Audit Committee, name, job title and brief biography of the Audit Committee for the period of the assignment until May 31, 2022 are as follows:

- 1) Ketua Komite Audit: Bp. Endang Kosasih
Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 – 2019, dan diangkat kembali untuk periode kedua dengan masa jabatan 2019 – 2022. Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 28 tanggal 25 Juni 2019. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Nufus Teknik Tama. Sebelumnya mengawali karir di Bank Mandiri sampai tahun 2002. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pajajaran tahun 1990.
- 2) Anggota Komite Audit: Bp. Joky Halimsaputra
Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, diangkat menjadi Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 – 2019, dan diangkat kembali untuk periode kedua dengan masa jabatan 2019 – 2022. Sebelumnya bekerja pada beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit, perusahaan importir barang elektronik, dan beberapa perusahaan lainnya. Saat ini juga bekerja pada perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.
- 3) Anggota Komite Audit: Ibu Airyn Linanda
Beliau adalah Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, diangkat menjadi Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 – 2019, dan diangkat kembali untuk periode kedua dengan masa jabatan 2019 – 2022. Saat ini juga bekerja sebagai Accounting and Finance Manager pada perusahaan distribusi. Meraih gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2006.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Komite Audit telah memiliki Piagam Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Kerja tersebut menetapkan antara lain bahwa keputusan rapat Komite Audit diputuskan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari Anggota Komite Audit.

Tidak ada pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun buku.

- 1) Chairman of the Audit Committee: Mr. Endang Kosasih
He is an Indonesian citizen, 60 years old, appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company since 2016 – 2019, and re-elected for the second term for the period of 2019 – 2022. He is an Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Annual GMSH No. 28 dated 25 June 2019. Currently also hold position as President Commissioner of PT Nufus Teknik. His initial career was in Bank Mandiri until 2002. Received his Bachelor degree in Economy from Pajajaran University in 1990.
- 2) Member of the Audit Committee: Mr. Joky Halimsaputra
He is an Indonesian citizen, 50 years old, appointed as a member of the Audit Committee since 2016 – 2019, and re-elected for the second term for the period of 2019-2022. Previously worked on oil palm plantation company, importers of electronic goods company, and several other companies. Currently also working on steam power plant company. Holds Bachelor of Economics from the Faculty of Economics-Accounting, Tarumanegara University, Jakarta in 1993.
- 3) Member of the Audit Committee: Ms. Airyn Linanda
She is an Indonesian citizen, 36 years old, appointed as a member of the Audit Committee since 2016 – 2019, and re-elected for the second term for the period of 2019-2022. Currently also working as an Accounting and Finance Manager in distribution company. She holds a degree in Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 2006.

All members of the Audit Committee are independent and external parties which are selected according to their ability and educational background, and have met the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee.

The Audit Committee has a Charter established by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties. The Charter stipulates, among others, that the decision of the Audit Committee meeting will be decided based on deliberation and consensus. In terms of deliberation and consensus is fail to reached, then the decision is taken by majority vote of the members of the Audit Committee.

There was no education and training conducted by the Audit Committee during the fiscal year.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan manajemen, dan laporan keuangan tahunan dengan manajemen dan Auditor Eksternal.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,
3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit sebanyak 90%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan keterbukaan informasi kepada investor atas setiap informasi yang diperlukan terkait dengan kondisi Perseroan, serta mempromosikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021,
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya,

Brief Description of the Implementation of the Audit Committee Works.

The main duties of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight responsibilities. The duties of the Audit Committee include:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information. The Audit Committee conducted a review of monthly and quarterly financial statements with the management and annual financial statements with management and the External Auditor.*
2. *Reviewing the Company's adherence to the law in capital market and other laws relating to the activities of the Company,*
3. *Report to the Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors*

During the year of 2021 the Audit Committee has met as many as eight (8) times with the rate of attendance of all committee members of 90%.

THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the official liaison between the Company and external parties. The Corporate Secretary duties include following the development in capital markets, especially its regulations, provide input to the Board of Directors to comply with the regulations in the capital market, provide disclosure to investors of any necessary information relating to the condition of the Company, as well as promoting principles of good corporate governance.

Brief Description of Duties of The Corporate Secretary

During 2021, the Corporate Secretary has carried out various activities, among others:

- *Facilitate the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Annual Public Expose on August 31, 2021,*
- *Represent the Company in correspondence with investors, regulators and other stakeholders,*

- Bekerjasama dengan Divisi Finance dan Accounting menyampaikan keterbukaan informasi laporan keuangan secara tepat waktu dan akurat,
- Menjadi anggota team penyusun Laporan Tahunan,
- Bekerjasama dengan Bagian Legal menyampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan dan Bursa Efek Indonesia hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose Tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik,
- Memberikan penjelasan dan keterbukaan informasi tentang Perseroan kepada pihak luar yang memerlukan,
- Mewakili Perseroan dalam mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan lain yang diadakan oleh Otoritas Jasa keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya,
- Memberikan sosialisasi kepada internal atas ketentuan peraturan di bidang pasar modal maupun peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

- To cooperate with the Finance and Accounting Division to submit financial disclosure reports timely and accurately,
- Member of the editorial team of the Annual Report,
- In cooperation with the Legal Department to convey to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding Annual General Meeting of Shareholders results and Annual Public Expose as well as the disclosure of information that should be known by the public,
- Provide explanations and information about the Company's disclosure to parties who require,
- Represent the company in training, seminars, workshops and other meetings held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions,
- Provide internal dissemination to the provisions of capital market regulations and rules related to the Company's business activities.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Moh. Al Hadi yang telah bekerja di Perseroan sejak tahun 1989. Sebelumnya pernah bekerja di PT Astra, dan di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah. Lulusan S1 Akuntansi STIEB (sekarang Universitas Widyatama Bandung). Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi pada tahun 2003, dan terus diperpanjang sampai saat ini. Sekretaris Perusahaan berdomisili di Bandung, dan selama tahun buku tidak mengikuti pelatihan khusus, kecuali mengikuti berbagai sosialisasi peraturan yang diadakan oleh OJK dan BEI.

Currently the Corporate Secretary of the Company held by Mr. Moh. Al Hadi, who has worked at the Company since 1989. Previously he worked at PT Astra, and in the public accounting firm Koesbandijah. S1 Accounting graduates from STIEB (now University Widyatama Bandung). Appointed as Corporate Secretary of the Company through the Decree of the Board of Directors since 2003, and extended annually. The Corporate Secretary is domiciled in Bandung, and during the financial year did not attend special training, except for various socialization of regulations held by OJK and IDX.

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah langsung di bawah Direksi, dan melakukan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Sistem pengendalian intern menelaah seluruh pendekatan yang dilakukan Perseroan terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko serta proses yang dilakukan untuk mengelola risiko serta proses yang dilakukan untuk mengungkapkan risiko.

INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of the Internal Audit Unit is directly under the Board of Directors, and performs its duties based on the Company's Internal Audit Unit Charter. The internal control system reviewed the Company's approach to risk management and control, and the process undertaken to manage the risks and its disclosures.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Auditor Internal

Tugas dan tanggung jawab Auditor Internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

Brief Description of Duties Implementation of Internal Auditors

Duties and responsibilities of the Internal Auditor as set forth in the Internal Audit Charter is as follows:

- Menyusun dan merencanakan rencana Audit Internal Tahunan,
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris,
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan yang telah disarankan,
- Bekerjasama dengan Komite Audit,
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- *Develop and plan the Annual Internal Audit plan,*
- *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy ,*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, production, human resources, marketing, information technology, and other activities,*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management,*
- *Creating audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners,*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up and improvements that have been suggested,*
- *Cooperate with the Audit Committee,*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity, and*
- *To perform special inspections if necessary.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

- Menyusun struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
- Mengatur sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aktiva, hutang, pendapatan dan biaya.
- Melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi di setiap unit.
- Menempatkan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
- Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- Mendorong efisiensi dengan menggunakan sumber daya dan sarana secara berdaya guna dan berhasil guna.
- Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala Perseroan melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian intern tersebut.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company has an internal control system that are realized in the form of:

- Constructing an organizational structure that clearly separates functional responsibilities.
- Set up a system of authority and recording procedures that provide adequate protection towards the assets, liabilities, revenues and expenses.
- Healthy practices in implementing the tasks and functions in each unit.
- Putting quality employees in accordance with their responsibilities.
- Checking the accuracy and reliability of accounting data.
- Promotes efficiency by using the resources and facilities efficiently and effectively.
- Encourage compliance on the management policy and legislation.

The Company periodically reviews the effectiveness of the internal control system.



PENGELOLAAN RISIKO

Risk Management

Salah satu unsur dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Manajemen perusahaan melakukan identifikasi serta perkiraan kemungkinan munculnya potensi risiko beserta dampaknya dan diikuti dengan penentuan tingkat risiko tersebut. Kemudian menelaah kecukupan pengendalian intern dalam mengurangi dampak dari risiko yang sudah diidentifikasi serta menyusun rencana untuk meningkatkan pengendalian risiko yang dirasakan belum efektif.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan perdagangan produk-produk alas kaki untuk melayani permintaan pasar dalam negeri dan luar negeri, Perseroan menghadapi risiko yang timbul baik dari internal maupun eksternal.

Kondisi Ekonomi

Permintaan terhadap sepatu memiliki korelasi yang kuat terhadap kondisi ekonomi nasional, regional maupun global. Untuk mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi yang terjadi, Perseroan selalu berusaha mengikuti perkembangan informasi terkini dan kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan.

Risiko Pasar

Risiko pasar untuk penjualan sepatu ekspor mencakup antara lain fluktuasi nilai tukar valuta asing, penerapan tarif untuk melindungi produk setempat, situasi politik yang tidak pasti, biaya adaptasi dan komunikasi yang mahal, dan hambatan perdagangan lainnya.

Risiko pasar untuk penjualan domestik lebih kepada melemahnya daya beli pasar. Karakteristik produk sepatu termasuk dalam kebutuhan tersier, dan menjadi urutan kesekian dalam setiap alokasi dana konsumen. Lemahnya harga beberapa komoditi ekspor yang berasal dari perkebunan dan pertambangan serta kenaikan harga berbagai kebutuhan pokok lainnya sangat berpengaruh terhadap pasar sepatu karena mengurangi daya beli pasar.

One element in supporting the implementation of corporate governance is the management of risks that may affect the achievement of corporate goals that have been set. The management identify and estimate the possible emergence of potential risks and their impact, and followed by the determination of the risk level. Then review the adequacy of internal controls in mitigating the impact of risks that have been identified, and develop a plan to improve ineffective risk control.

As a company engaged in the production and trading of footwear products to serve the market demand in the country and abroad, the Company faces risks arising from both internal and external.

Economic Conditions

The demand for shoes has strong correlation with economic conditions, regionally, nationally and globally. To anticipate changes in economic conditions, the Company has always tried to keep abreast of the latest information and then perform the necessary steps.

Market Risk

Market risk for export market includes, among others, fluctuations in foreign exchange rates, the application of tariff to protect local products, the uncertain political situation, expensive adaptation and communication costs, and other trade barriers.

Market risk for domestic sales more because of weakening of purchasing power of the market. Footwear products categorized as a tertiary needs, and not a priority in customer needs. Weakening of export prices of plantation commodities and mining, and also rising of fuel prices and other basic needs are very influential on the shoe market because it reduces the purchasing power.

Berbagai langkah telah dilaksanakan oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan penjualan, antara lain melalui inovasi desain-desain baru dan peningkatan efisiensi agar dapat menekan biaya produksi.

Risiko Rantai Pasokan (Supply Chain Risk)

Rantai pasokan adalah serangkaian aktivitas sejak dari bahan baku dan komponen produksi lainnya sampai menjadi produk akhir yang diserahkan ke konsumen. Ketika satu tahapan dari rantai pasokan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik, maka seluruh rantai pasokan akan terganggu, yang pada akhirnya akan berakibat pada menurunnya pendapatan, meningkatnya biaya, dan merusak reputasi bisnis dan kepercayaan konsumen.

Secara umum, risiko rantai pasokan terbagi dua jenis,

1. Risiko Rantai Pasokan Eksternal, antara lain:
 - a. Risiko Permintaan, yang disebabkan oleh kesalahan memperkirakan selera dan permintaan pasar,
 - b. Risiko Pasokan, yang disebabkan oleh adanya gangguan terhadap aliran produk di dalam rantai pasokan,
 - c. Risiko Lingkungan, yang terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, pemerintahan dan iklim,
 - d. Risiko Bisnis, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti kestabilan kondisi keuangan pemasok, penjualan/pembelian perusahaan supplier, dsb.
 - e. Risiko Fisik Pabrik, yang disebabkan antara lain oleh kondisi fasilitas pabrik supplier, dan tingkat kepatuhan supplier terhadap peraturan.
2. Risiko Rantai Pasokan Internal, antara lain:
 - a. Risiko Produksi, yang disebabkan oleh gangguan pada proses produksi,
 - b. Risiko Bisnis, yang disebabkan oleh perubahan personal inti, manajemen, struktur laporan, dan proses bisnis.
 - c. Risiko Perencanaan dan Pengawasan, yang disebabkan oleh perencanaan dan pengawasan yang tidak memadai karena tidak efektifnya fungsi manajemen.

Pengelolaan risiko-risiko tersebut di atas bisa dilakukan dengan melakukan antisipasi atas risiko-risiko yang mungkin terjadi, meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dimaksud, serta merencanakan penanganan yang harus dilakukan apabila risiko yang tidak dikehendaki tersebut terjadi. Dengan pengelolaan risiko yang baik, kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

Various measures have been implemented by the Company in order to increase sales, including through innovation of new designs, and by improving efficiency in order to reduce production costs.

Supply Chain Risk

Supply Chain risks are risks involves in activity chain that transform raw materials and other production components into a finished products that is delivered to the end customers. When one business within the supply chain fails to deliver their products or services to the next business in the chain, the entire supply chain can be disrupted. This can result in reduced revenues, inflated costs, and damaged business reputation and customer confidence.

There are two main types of risks in supply chain risks:

1. *External Supply Chain Risks, which includes:*
 - a. *Demand Risks, caused by unpredictable or misunderstood customer demand,*
 - b. *Supply Risks, caused by any interruptions to the flow of products in the supply chain,*
 - c. *Environmental Risks, usually related to economic, social, governmental and climate factors.*
 - d. *Business Risks, caused by factors such as supplier's financial stability, purchase or sales of supplier's company, etc.*
 - e. *Physical Plant Risks, caused by the condition of a supplier's physical facility and regulatory compliance.*
2. *Internal Supply Chain Risks, which includes:*
 - a. *Manufacturing Risks, caused by disruption of internal operation or process,*
 - b. *Business Risks, caused by changes in key personnel, management, reporting structures, and business process.*
 - c. *Planning and Control Risks, caused by inadequate assessment and planning, which amount to ineffective management.*

Risks Management can be perform by anticipating possible risks involved, minimize those risks, and to prepare on how to address those unwanted risks. With good risks management, loss incurred could be minimized.

KODE ETIK PERSEROAN

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan sistem nilai yang dianut Perseroan sebagai acuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Kode Etik ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta patuh dan taat terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kode Etik tersebut di dalamnya meliputi:

- Visi dan Misi,
- Budaya Perusahaan,
- Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Etika Usaha
- Etika Kerja
- Sanksi Pelanggaran
- Pakta Integritas.

Perseroan juga memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Untuk mendorong keberanian saksi pelapor, Perseroan menetapkan prosedur yang mampu menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan petugas investigasinya.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a value system adopted by the Company as a reference for interacting with its environment, both internal and external. This Code of conduct is compiled as a form of the Company's commitment to carry out good corporate governance, as well as to be obedient to the provisions of the prevailing laws and regulations of the capital market.

The Code of Conduct includes:

- *Vision and mission,*
- *Corporate Culture,*
- *Principles of Good Corporate Governance*
- *Business Ethics*
- *Work Ethics*
- *Penalties for Violations*
- *Integrity Pact.*

The company also has a whistleblowing system. To encourage whistleblowers to report, the Company establishes procedures that are able to guarantee the confidentiality of the reporter's identity and investigative officers.

IMPORTANT CASE

During the year 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company did not face any lawsuits and law case.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2021, the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors were never subject to administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha secara berkesinambungan guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktek usaha yang baik.

KOMITMEN BERKELANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau The Sustainable Development Goals adalah cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk semua. TPB mengatasi tantangan global yang kita hadapi, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Hal ini sesuai dengan resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 21 Oktober 2015, yang berisi tentang ambisi Bersama pembangunan negara-negara lintas pemerintahan hingga tahun 2030. TPB sendiri terdiri dari 17 tujuan yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Perseroan berkomitmen untuk terus menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program TJSL Perseroan berupaya untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

The Company has a high commitment to realizing social and environmental responsibility in all business activities on an ongoing basis in order to achieve sustainable development goals in accordance with applicable laws and norms, as well as upholding the principles of good business practices.

SUSTAINABLE COMMITMENT

The Sustainable Development Goals (SDG) are a blueprint for achieving a better and more sustainable future for all. SDG addresses the global challenges we face, including poverty, inequality, climate change, environmental degradation, peace and justice. This is in accordance with the United Nations resolution on October 21, 2015, which contains the shared ambition of developing intergovernmental countries until 2030. The SDG itself consists of 17 measurable goals and deadlines that have been determined by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and planet earth:

The Company is committed to continuing to make the resolution a success in accordance with its capacity. One of the tangible manifestations of the Company's commitment to supporting sustainable development is the Social and Environmental Responsibility (SER) program. Through the SER program, the Company strives to be able to continue to provide the maximum benefit to stakeholders, especially the community, both in the vicinity of the Company's operations, as well as in other areas throughout Indonesia.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERSEROAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Perseroan menyelaraskan strategi program TJSL dengan strategi bisnis yang dijalankan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan kegiatan-kegiatan TJSL nya dengan focus bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Perseroan juga bersinergi dengan pemangku kepentingan seperti masyarakat, mitra kerja, komunitas dan Pemerintah setempat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan TJSL. Tujuan pelibatan tersebut adalah agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan TJSL Perseroan dan sebaliknya, kegiatan TJSL yang dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan dapat menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian kegiatan TJSL pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif kepada para pemangku kepentingan.

Program kerja Perseroan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan.

Lingkungan Hidup

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Sebagai wujud tanggung jawab tersebut, Perseroan menerapkan program:

- Melakukan daur ulang atas limbah produksi,
- Melakukan penghijauan di sekitar lingkungan pabrik,
- Melakukan penghematan energi (listrik, air dan bahan bakar), seperti pengurangan penggunaan lampu, penghematan penggunaan air dan optimalisasi penggunaan bahan bakar minyak dalam operasional usaha,
- Menggunakan kertas daur ulang untuk beberapa dokumen

Total biaya yang dikeluarkan terkait program tersebut di atas adalah di bawah Rp. 100 juta.

Perseroan sudah memperoleh Surat Keterangan Pemenuhan Izin Lingkungan tertanggal 21 Desember 2020.

THE COMPANY'S STRATEGY AND WORK PROGRAM IN MANAGING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company aligns the SER program strategy with the business strategy carried out by the Company. Therefore, the Company seeks to integrate its SER activities with the Company's business focus and compliance with related laws and regulations.

The Company also synergizes with stakeholders such as the community, business partners, communities and local government in carrying out SER activities. The purpose of such involvement is so that stakeholders can enjoy direct benefits from the Company's SER activities and vice versa, SER activities that are implemented and integrated with the Company's business activities can be effective and on target. Thus, SER activities can ultimately increase the positive value to stakeholders.

The Company's work program related to Social and Environmental Responsibility includes policies, types of programs, and costs incurred.

Environment

The Company implemented a policy to perform operational activity with due regard to environmental responsibility. As a manifestation of this responsibility, the Company implemented the following programs:

- *Recycle of production waste,*
- *Greenery around the plant location,*
- *Energy savings (electricity, water and fuel) by reducing use of lighting, water saving and optimizing the use of fossil fuel in business operations ,*
- *Using recycled paper for some documents*

The total costs to incurred related programs above is under Rp. 100 million.

The Company has obtained a Certificate of Environmental Permit Fulfillment dated December 21, 2020.

Ketenagakerjaan

Perseroan menganut prinsip keterbukaan serta kesetaraan perlakuan atas seluruh karyawan. Prinsip ini diterapkan sejak dari rencana kebutuhan karyawan, kriteria yang dibutuhkan, pengumuman karyawan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir yang melibatkan unit kerja yang membutuhkan. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama.

Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Calon karyawan yang terpilih, sebelum dipekerjakan akan mengikuti masa pelatihan di Balai Latihan Kerja. Semua biaya termasuk biaya penginapan sementara (bagi yang dari luar kota), uang transport dan uang makan selama masa pelatihan ditanggung oleh Perseroan. Setelah lulus dari Balai Latihan Kerja, calon karyawan masih harus mengikuti training lanjutan berupa praktik kerja. Selama praktik kerja dilakukan evaluasi terus menerus sebelum akhirnya dapat diterima sebagai karyawan. Selanjutnya karyawan mendapat uraian tugas masing-masing dan rencana kerja yang akan dinilai pencapaiannya secara berkala. Bagi karyawan yang mempunyai prestasi, Perseroan memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Perseroan mengadakan berbagai pelatihan baik training secara intern, inhouse training dengan mendatangkan trainer dari luar, ataupun dengan mengikutsertakan karyawan dalam training yang diadakan oleh berbagai lembaga pelatihan. Seluruh kegiatan tersebut dimaksudkan agar karyawan Perseroan dapat memiliki kualifikasi yang lebih baik, baik sebagai pekerja ataupun sebagai individu, sehingga manfaatnya dapat dirasakan baik oleh Perseroan maupun oleh lingkungannya.

Perseroan mengizinkan karyawan untuk mengikuti berbagai organisasi baik yang terkait langsung dengan operasional bisnis maupun tidak, sejauh tidak mempunyai resiko terhadap operasional perusahaan. Semua karyawan Perseroan mendapatkan hak atas upah/gaji dan tunjangan yang terkait dengan jabatan dan penugasannya.

Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi kecelakaan kerja maupun kejadian signifikan terhadap karyawan, pemasok, maupun pelanggan.

Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Proses manajemen kinerja meliputi penyusunan rencana kerja, pelaksanaan proses monitoring, coaching dan counseling oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan.

Employment

The Company adheres to the principles of transparency and equal treatment for all employees. This principle is applied since the employment planning, required criteria, announcement of the employees needed through extensive publicity, the selection process and final testing that involves its working units. Decision on the employees selection are not based on gender, race, or religion.

The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of law applicable in Indonesia. Selected prospective employees, before employed, are trained in a Training Center. All expenses including temporary accommodation (for those from out of town), transport and meal allowance during the training period, are paid by the Company. After graduating from the training center, prospective employees still have to take advanced training in the form of work practices. During this work practices, there will continue evaluation before finally accepted as new employees in the Company. Furthermore, the employees received their respective job descriptions and work plans, and their achievements will be periodically assessed. For employees who have good achievements, the Company gives equal appreciations in accordance with the specified criteria.

The Company conducts various training including internal training, inhouse training by inviting trainers from outside, or by engaging employees in training held by various training institutions. The Company also conducts spiritual studies every month. All such activities are intended to enable the Company's employees to have better qualifications, either as workers or as individuals, so that the benefits can be felt both by the Company and by its environment.

The company allows employees to participate in various organizations both directly related to business operations and not, as long as it has no operational risk to the company. All of the employees have rights to their wages/salaries and benefits associated with their position and assignment.

Throughout the year 2021 there are no significant working accident or occurrence to employees, suppliers, and customers.

Performance management is applied with the aim to ensure that employees perform their tasks in accordance with performance targets that have been set. Performance management process includes the preparation of working plans, implementation of monitoring process, coaching and counseling by superiors, performance evaluation and determination of reward and punishment as a consequence of the resulting performance.

Tingkat turnover karyawan produksi pada tahun 2021 adalah sebesar 1%. Sebagian besar karyawan produksi saat ini adalah tenaga kerja tetap.

Pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan bisa dilakukan melalui HRD, melalui nomor khusus pengaduan, atau melalui Serikat Pekerja.

Pengembangan Sosial dan kemasyarakatan

Berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Dukungan berupa pemberian dana dan produk ke beberapa Yayasan Panti Asuhan,
2. Edukasi pengenalan industri sepatu, yang dilakukan melalui penerimaan kunjungan industri dari berbagai Lembaga Pendidikan dan instansi dari berbagai kota di Indonesia. Namun demikian, sejak terjadi pandemi Covid-19, kegiatan kunjungan industri untuk sementara dihentikan.

Biaya yang dikeluarkan untuk program tersebut di atas adalah di bawah Rp. 100 juta.

Penggunaan tenaga kerja Perseroan diprioritaskan dari area sekitar pabrik. Apabila tidak mencukupi, baru mencari dari daerah di luar lingkungan pabrik. Perseroan hanya mempekerjakan satu orang tenaga kerja asing.

Komunikasi mengenai kebijakan anti korupsi disampaikan melalui Kode etik Perusahaan, perjanjian pada saat perekrutan, serta melalui surat edaran khusus termasuk untuk para supplier.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan memberikan jaminan atas keselamatan pengguna dari penggunaan bahan baku produk yang tidak aman bagi kesehatan. Produk yang dihasilkan telah melalui serangkaian pengujian agar dapat nyaman dan aman digunakan.

Produk yang dijual kepada konsumen adalah produk dengan kualitas terbaik. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan konsumen, sebelum didistribusikan ke outlet-outlet penjualan, seluruh produk yang dihasilkan harus melalui pengawasan kualitas (Quality Control) yang ketat (100%). Pengaduan atas produk dapat dilakukan melalui SPG di outlet penjualan, atau melalui berbagai akun media sosial Tomkins (facebook, twitter, Instagram, youtube). Pengaduan yang masuk langsung ditangani oleh staf di kantor pusat.

The production employee turnover rate in 2021 is 1%. Most of the current production employees are permanent workers.

Complaints related to employment issues can be made through HRD, through a special number on complaints, or through Labor Unions.

Social and Community Development

Various social and community activities performed by the Company, among others:

1. *Support in the forms of funds and products to some Orphanage,*
2. *Providing education on the introduction of the shoe industry, which is carried out through receiving industrial visits from various educational institutions and agencies from various cities in Indonesia. However, since the Covid-19 pandemic, industrial visit activities have been temporarily suspended.*

Costs incurred for the above mentioned program is under Rp. 100 million.

The Company prioritized to use workforce from the area around the factory. If it is not sufficient, then it will be searched from areas outside the factory environment. The company only employs one foreign worker.

Communication regarding anti-corruption policies is conveyed through the Company's Code of Conduct, agreements at the time of recruitment, as well as through special circulars including for suppliers.

Product Responsibility

The Company guaranteed the safety of users from unsafe raw materials that could endangers health. The products resulted has been through a series of tests to ensure its safety and comfort.

Products sold to consumers are the highest quality products. To ensure the health and safety of consumers, before being distributed to sales outlets, all products produced must go through strict quality control (100%). Complaints about the product can be made through SPG at sales outlets, or through various Tomkins social media accounts (Facebook, Twitter, Instagram, YouTube). Incoming complaints are directly handled by staff at headquarters.





TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Reporting

PERNYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2021

STATEMENT

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
2021

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk for the year 2021 has been fully reported and fully responsible for the content accuracy of the annual report of the Company.

This statement is made in truth.

Jakarta, 20 April 2022



Judiono Tosin
Komisaris Utama
President Commissioner



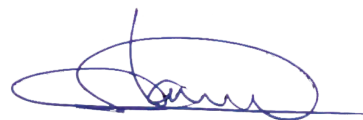
Endang Kosasih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Soetopo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Setiyono
Direktur Utama
President Director



David Jahja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Yati Nurhayati
Direktur
Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR :00002/2.0210/AU.1/04/0473-1/1/III/2022

DAN

LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAFTAR ISI

I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR 0002/2.0210/AU.1/04/0473-1/1/III/2022

DARI

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH (KAP-KBS)

II. LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

I

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00002/2.0210/AU.1/04/0473-1/1/III/2022

DARI

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH
(KAP-KBS)**



Laporan Auditor Independen

Nomor : 00002/2.0210/AU.1/04/0473-1/1/III/2022

Kepada yang terhormat,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

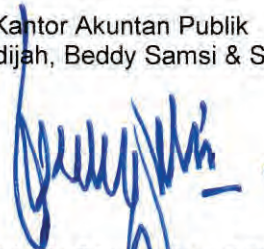
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih,



Beddy R. Samsi, CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0473

Bandung, 31 Maret 2022

II

LAPORAN KEUANGAN PT PRIMARIDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk. TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**DISUSUN DAN DITERBITKAN OLEH
DIREKSI PT PRIMARIDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**

PT PRIMARINDO INFRASTRUCTURE, Tbk.
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

D A F T A R I S I

	<u>Halaman</u>
- Daftar Isi	i
- Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	1
- Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2-3
- Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	5
- Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6
- Catatan Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	7



PT. PRIMARINDO
ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bambang Setiyono
Jabatan : Direktur Utama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk
Alamat Kantor : GDP Bank Mandiri Lantai 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021 314 8331 / 391 3640
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 17, Menteng , Jakarta Pusat
2. Nama : Yati Nurhayati
Jabatan : Direktur PT. Primarindo Asia Infrastructure. Tbk
Alamat Kantor : GDP Bank Mandiri Lantai 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4A
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021 314 8331 / 391 3640
Alamat Domisili : Jl. Dasavit Blok AG IV/7, Duren Sawit, Jakarta Timur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2022

PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk



Bambang Setiyono
Direktur Utama

Yati Nurhayati
Direktur

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk.

Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri 3 A Floor

Jl. Tanjung Karang No. 3-4A

Jakarta 10230 – INDONESIA

Telephone : (62-21) 314-8331 (Hunting)

(62-21) 391-3640 (Hunting)

Telefax : (62-21) 314-8317

Bandung Office :

Jl. Raya Ranca Bolang No. 98

Gedebage, Bandung – INDONESIA

Telephone : (022) 756-0555 (Hunting)

Telefax : (62-22) 756-2406

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

		31 Desember 2021	31 Desember 2020
		Rp	Rp
Catatan			
ASET			
ASET LANCAR			
- Kas dan Setara Kas	3	553.526.124	2.875.774.508
- Piutang Usaha	4	4.107.109.424	3.152.246.217
- Piutang Lain-lain	5	4.549.754.408	4.552.634.408
- Persediaan	6	30.371.522.397	40.581.170.690
- Uang Muka	7	272.825.626	-
- Biaya Dibayar di Muka	8	148.127.846	346.177.303
- Pajak Dibayar di Muka	9	242.740.398	206.588.834
Jumlah Aset Lancar		40.245.606.224	51.714.591.960
ASET TIDAK LANCAR			
- Aset Pajak Tangguhan	9	21.287.262.717	15.625.289.672
- Aset Tetap Netto	10	153.921.738.874	154.592.173.354
- Aset Tak Berwujud Netto	11	1.541.795.522	-
- Aset Lain-lain	12	1.667.462.956	1.849.427.873
Jumlah Aset Tidak Lancar		178.418.260.069	172.066.890.899
TOTAL ASET		218.663.866.293	223.781.482.859

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

		31 Desember 2021	31 Desember 2020
		Rp	Rp
	Catatan		
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
- Hutang Usaha	13	17.199.591.710	14.991.316.434
- Hutang Pajak	9	3.109.905.412	1.801.471.423
- Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)			
- Hutang Pokok (Tranche C)	18	961.311.920	-
- Hutang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo 1 Tahun	14	265.320.000	76.380.000
- Hutang Bunga	15	24.520.226.872	27.672.517.692
- Beban Akrua	16	17.950.067.168	9.741.125.796
- Hutang Pihak Ketiga	17	1.416.500.000	550.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.422.923.082	54.832.811.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
- Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	18		
- Hutang Pokok (Tranche A)		24.543.345.506	24.261.257.857
- Hutang Pokok (Tranche B)		4.985.029.826	4.927.734.648
- Hutang Sewa Pembiayaan	14	136.370.200	89.110.000
- Liabilitas Imbalan Pasca kerja	19	39.719.120.246	36.528.700.107
- Hutang Lain-lain	20	74.480.856.746	73.682.282.178
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		143.864.722.524	139.489.084.790
JUMLAH LIABILITAS		209.287.645.606	194.321.896.135
EKUITAS			
- Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	21	130.235.143.200	130.235.143.200
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 250 per saham			
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp 200 per saham			
- Defisit		(255.030.362.533)	(234.764.587.773)
- Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain		134.171.440.020	133.989.031.297
Jumlah Ekuitas		9.376.220.686	29.459.586.724
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		218.663.866.293	223.781.482.859

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

		Tahun 2021	Tahun 2020
		Rp	Rp
	Catatan		
PENDAPATAN			
- Penjualan Bersih	23	41.842.213.373	57.050.904.827
- Beban Pokok Penjualan	24	(45.127.181.114)	(62.640.635.011)
LABA KOTOR		(3.284.967.741)	(5.589.730.184)
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Penjualan	25	(12.036.664.268)	(16.978.363.907)
- Beban Administrasi dan Umum	26	(10.954.836.226)	(14.130.527.145)
- Pendapatan Lain-lain	27	5.480.214.574	821.082.847
- Beban Lain-lain	27	(1.107.443.895)	(1.319.239.498)
JUMLAH		(18.618.729.814)	(31.607.047.703)
RUGI USAHA		(21.903.697.555)	(37.196.777.887)
PENDAPATAN & BEBAN KEUANGAN			
- Pendapatan Keuangan		7.786.066	17.255.404
- Beban Keuangan	28	(4.083.284.931)	(3.172.006.941)
JUMLAH		(4.075.498.864)	(3.154.751.537)
(RUGI) SEBELUM PAJAK		(25.979.196.419)	(40.351.529.424)
PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak Tangguhan	9	5.713.421.659	8.831.896.441
- Pajak kini	9	-	-
JUMLAH		5.713.421.659	8.831.896.441
(RUGI) SEBELUM KOMPREHENSIF		(20.265.774.760)	(31.519.632.982)
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
- Pengukuran Kembali Aset Tanah	10	-	-
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerja	19	233.857.337	(4.498.299.366)
- Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca kerja	9	(51.448.614)	989.625.861
Penghasilan (beban) Komprehensif lain - Bersih		182.408.723	(3.508.673.505)
(RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(20.083.366.037)	(35.028.306.487)
(RUGI) PER SAHAM SERI A	22	(38,55)	(67,24)
(RUGI) PER SAHAM SERI B	22	(30,84)	(57,60)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Modal Saham Rp	Saldo Laba (Defisit) Rp	Komprehensif Lain Rp	Jumlah Defiensi Ekuitas Rp
Tanggal 01 Januari 2020	130.235.143.200	(203.244.954.791)	137.497.704.802	64.487.893.211
Laba Tahun Berjalan		(31.519.632.982)		(31.519.632.982)
Pendapatan (Beban) Komprehensif LainTahun Berjalan			(3.508.673.505)	(3.508.673.505)
Tanggal 31 Desember 2020	130.235.143.200	(234.764.587.773)	133.989.031.297	29.459.586.724
(Rugi) Tahun Berjalan		(20.265.774.760)		(20.265.774.760)
Pendapatan (Beban) Komprehensif LainTahun Berjalan			182.408.723	182.408.723
Tanggal 31 Desember 2021	130.235.143.200	(255.030.362.533)	134.171.440.020	9.376.220.686

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	Tahun 2021	Tahun 2020
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Kas Dari Pelanggan	44.802.815.134	68.345.207.097
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(9.310.009.842)	(15.215.278.529)
- Pembayaran Untuk Beban Usaha	(4.228.432.193)	(7.595.558.833)
- Pembayaran Kepada Karyawan	(31.383.683.494)	(41.826.063.206)
- Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(2.645.691.569)	(1.896.218.970)
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(464.579.453)	(872.017.464)
- Pembayaran PPN Impor Dan Lokal	(2.186.786.650)	(3.535.192.371)
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi	(5.416.368.067)	(2.595.122.276)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
- Penerimaan Bunga Bank	7.786.066	17.255.404
- Penerimaan Lain-lain	1.999.127.000	821.082.847
- Pembayaran Aset Tetap & Sewa Pembiayaan	(386.928.500)	(157.057.398)
- Penerimaan/(Pembayaran) Aset Lain-Lain	181.964.917	(398.106.775)
- Pembayaran Aset Tak Berwujud (Hak atas Tanah)	(1.561.311.920)	-
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi	240.637.563	283.174.078
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan Pinjaman Perusahaan Pengelola Aset - Net	1.361.311.920	5.368.528.793
- Pembayaran Hutang Biaya Provisi Kredit Perusahaan Pengelola Aset	-	(1.739.196.890)
- Penerimaan/(Pembayaran) Hutang Pihak Ketiga Lainnya	866.500.000	414.907.351
- Penerimaan Hutang Multi Guna - Net	622.790.200	-
- Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Lain-Lain	2.880.000	(3.313.618.607)
Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan	2.853.482.120	730.620.647
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(2.322.248.384)	(1.581.327.551)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.875.774.508	4.457.102.059
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	553.526.124	2.875.774.508

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1 UMUM

- a PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.Ot01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 174 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH tentang pemecahan nilai nominal saham seri A dan seri B. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0067131 tanggal 27 Juli 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi dan penjualan sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 1.052 orang tahun 2021, dan sebanyak 1.069 orang tahun 2020.

Berdasarkan hasil RUPS LB yang dituangkan dalam akta notaris nomor 18 tanggal 7 November 2018 dari Notaris R. Tendy Suwarman S.H., di Bandung tentang persetujuan penambahan kegiatan usaha Perusahaan di bidang industri barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi berupa tas dan lain-lain. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-0027630.AH.01.02 tanggal 29 November 2018.

Perusahaan telah melakukan RUPS-LB yang dituangkan ke dalam Akta Notaris no. 41 tanggal 31 Agustus 2021 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar serta RUPS pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan Akta Notaris No. 42 telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0451651 tanggal 22 September 2021.

Susunan pengurus Perusahaan periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, mengacu kepada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No.8 dari R, Tendy Suwarman SH Notaris di Bandung adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Judiono Tosin
Komisaris Independen	:	Agus Sutopo Endang Kosasih

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1 UMUM - LANJUTAN

Direktur Utama : Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama : David Jahya
Direktur : Yati Nurhayati

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Mei 2019, terhitung sejak tanggal 30 Mei 2019 sampai dengan 30 Mei 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua : Endang Kosasih
Anggota : Joky Halimsaputra
: Airyn Linanda

b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 172.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp.250 dan 436.175.716 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 200 telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25 juta saham) perusahaan (company listing) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18 juta saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengkonversi pinjaman dari PT. Golden Lestari sebesar Rp. 87.235.143.200 (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) menjadi 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) saham seri B dengan nilai nominal Rp. 400 (empat ratus rupiah). Saham sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) yang sebelumnya telah diterbitkan dan disetor penuh menjadi saham seri A dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah).
- Pemecahan nilai nominal saham seri A dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham dan nilai nominal saham seri B dari Rp. 400 per saham menjadi Rp. 200 per saham, sesuai surat PT. Bursa Efek Indonesia No. S-05176/BEI.PP3.08-2016 tanggal 19 Agustus 2016, dan berlaku efektif per tanggal 1 September 2016.

(Lihat catatan 21)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

1 UMUM - LANJUTAN

- c Beban gaji dan tunjangan untuk pengurusan Perusahaan kepada direksi dan komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	Tahun 2021	Tahun 2020
	Rp.	Rp.
Gaji dan Tunjangan Direksi & Komisaris	1.477.001.880	4.205.758.289

- d Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan Peraturan VII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang "Penilaian Pendaunakapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu dinyatakan khusus sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional adalah rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

b Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpelasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan perubahan standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55 "Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi pada laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah Rp. 14.269, dan Rp. 14.105,- untuk USD 1,- per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai, dijabarkan dalam catatan 2p.

f Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*) untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Penyisihan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tahun.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

g Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui ke dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap tanah diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independent eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk aset tetap tanah agar aset tetap tanah mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap tanah memiliki nilai yang signifikan dalam komposisi aset perusahaan.

Kenaikan nilai pada aset tetap tanah dikreditkan pada "Pengukuran Kembali Aset Tanah" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	5-20 Tahun
Mesin dan peralatan	5-10 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Inventaris kantor	5 Tahun
Kendaraan	5-8 Tahun

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara produktif.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

h Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Biaya Pendaftaran Hak Atas Tanah	20 Tahun

i Leasing (Sewa Guna Usaha)

Aset dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 2g).

j Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai. Bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang diterima pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli. Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba (rugi), kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

l Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan dan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, diakui pada saat keputusan keberatan/banding ditetapkan.

m Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode laporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskusikan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti, jika imbalan pensiun dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

n Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari pemerintah).

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" tersebut,

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktunya.

p Laba/(Rugi) Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode berjalan.

q Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, perusahaan mengadopsi PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

1 Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

4 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

r Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	14.269	14.105	31 Desember 2021	31 Desember 2020
			Rp.	Rp.
3 KAS DAN SETARA KAS				
Kas			23.930.343	61.224.519
			23.930.343	61.224.519
Bank:				
Rupiah				
- PT Bank Central Asia Tbk.			237.893.066	2.012.900.488
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			227.519.562	661.007.667
- PT Bank CIMB Niaga			11.144.527	69.340.166
- PT Bank Mega			6.135.281	14.432.423
Jumlah			482.692.435	2.757.680.744
US Dollar				
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			46.903.345	56.869.244
Jumlah Kas dan Setara Kas			553.526.124	2.875.774.508

Saldo Giro valas terdiri dari :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (USD)

3.287,08

4.031,85

(Lihat catatan 2.c dan 2.d)

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Bank tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 2% - 5% untuk rekening rupiah dan 0,5 % untuk rekening dolar AS.

4 PIUTANG USAHA

Pihak Domestik :

Pihak Counter & Retail :

- Matahari Dept. Store	1.607.169.294	431.443.586
- Ramayana Dept. Store	1.090.607.081	1.144.740.560
- Yogya Dept. Store	244.280.363	235.320.207
- Ada Swalayan	178.643.205	110.234.736
- Rita Dept. Store	171.721.067	73.745.375
- Chandra Super Store	113.209.463	92.482.185
- Suzuya Padang	63.733.211	101.759.510
- Trona Dept. Store	41.999.640	26.411.000
- Asia Dept. Store	21.215.235	12.829.300
- Moro Dept. Store	19.887.500	9.262.950
- Star Dept. Store	15.760.648	15.529.350
- Mega Dept. Store	13.006.096	14.104.145
- Borobudur Dept. Store	6.884.515	174.781.595
- Retail dan Lainnya	272.383.054	194.236.297
Jumlah	3.860.500.372	2.636.880.796

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
4 PIUTANG USAHA - LANJUTAN		
Pihak Internasional :		
- FOS	1.304.183.513	1.306.499.180
Jumlah Piutang Usaha	5.164.683.885	3.943.379.976
Berdasarkan mata uang		
- Rupiah	3.860.500.372	2.636.880.796
- US Dollar	1.304.183.513	1.306.499.180
Jumlah Piutang Usaha	5.164.683.885	3.943.379.976
Saldo piutang usaha valas sebagai berikut :		
- FOS	\$91.399,78	\$92.626,67
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
1 Domestik		
- Belum jatuh tempo	3.618.475.765	2.327.929.867
- 1-30 hari	239.942.912	264.095.322
- 31-60 hari	2.081.695	44.855.607
- 61-90 hari	-	-
Jumlah Piutang Domestik	3.860.500.372	2.636.880.796
2 Internasional		
Belum jatuh tempo	-	-
Lebih dari 30 hari	-	-
- Lebih dari 1 tahun	1.304.183.513	1.306.499.180
Jumlah Piutang Internasional	1.304.183.513	1.306.499.180
Jumlah Piutang Domestik dan Internasional	5.164.683.885	3.943.379.976
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(1.057.574.461)	(791.133.759)
Jumlah Piutang Usaha	4.107.109.424	3.152.246.217
Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo Awal:	(791.133.759)	(528.009.092)
Penambahan/(Pengurangan):		
Selama periode berjalan	(266.440.703)	(263.124.667)
Jumlah Cadangan Penurunan Nilai	(1.057.574.461)	(791.133.759)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada periode berjalan telah memadai sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
5 PIUTANG LAIN-LAIN		
- Piutang Caliber	3.681.503.172	3.681.503.172
- Pihak hubungan berelasi		
Piutang Karyawan dan Lain-Lain	868.251.236	871.131.236
Jumlah Kotor	4.549.754.408	4.552.634.408
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	-	-
Jumlah Bersih	4.549.754.408	4.552.634.408

Piutang Caliber adalah tagihan kepada Caliber Travel Product Co untuk penggantian sebagian biaya operasional lainnya yang sudah dikeluarkan lebih dahulu oleh Perusahaan. (Lihat Catatan 34).

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain belum terjadi pada periode berjalan.

6 PERSEDIAAN		
- Barang jadi	25.959.841.054	36.468.797.278
- Bahan baku dan bahan pembantu	2.584.106.911	2.766.487.364
- Barang dalam proses	1.499.505.249	1.018.693.757
- Suku cadang dan lain-lain	328.069.183	327.192.291
Jumlah	30.371.522.397	40.581.170.690

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Mitra Iswara Rorimpandey dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.600.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan belum terjadi pada periode berjalan.

7 Uang Muka	272.825.626	-
--------------------	-------------	---

Merupakan uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
- Beban Showroom & Kantor	85.258.939	228.203.626
- Beban Asuransi	3.658.163	18.927.208
- Beban Lainnya	59.210.744	99.046.469
Jumlah	148.127.846	346.177.303
9 PERPAJAKAN		
PAJAK DIBAYAR DIMUKA		
- PPh psl. 22	95.332.564	59.181.000
- PPh psl. 25	147.407.834	147.407.834
Jumlah	242.740.398	206.588.834
HUTANG PAJAK		
- Pajak Penghasilan Badan	751.475.165	751.475.165
- PPN Keluaran	1.390.937.702	423.223.557
- PPh Psl. 21	273.401.291	258.731.140
- PPh Psl. 23	73.361.320	71.289.213
- PPh Psl. 4 (2)	333.450	10.830.490
- PPh Psl. 25	-	285.921.858
- Pajak PBB	620.396.484	-
Jumlah	3.109.905.412	1.801.471.423
PERHITUNGAN PAJAK KINI DAN PAJAK TANGGUHAN		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut:		
	Tahun 2021	Tahun 2020
(Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(25.979.196.419)	(40.351.529.424)
Koreksi Fiskal positif/(negatif) :		
Penghasilan Bunga Bank dan Jasa Giro	(7.786.066)	(17.255.404)
Penyusutan dan Amortisasi	296.990.235	304.854.164
Pembiayaan Multi Guna	59.113.627	-
Cadangan penurunan nilai piutang	266.440.703	263.124.667
Imbalan Pasca Kerja	3.424.277.476	3.240.856.198
Denda Pajak dan Lain-lain	16.884.035	223.801.004
(Rugi) Fiskal tahun berjalan	(21.923.276.410)	(36.336.148.796)
Rugi Fiskal Tahun 2020	(36.336.148.796)	-
Akumulasi Rugi Fiskal	(58.259.425.206)	(36.336.148.796)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.

9 PERPAJAKAN - LANJUTAN

Pada tahun 2021 dan 2020 perusahaan tidak menghitung pajak penghasilan secara fiskal karena perusahaan masih memiliki saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

Untuk tahun fiskal 2020 masih dalam proses pemeriksaan pajak.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2020	Dikreditkan /(dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2021
Aset Pajak Tangguhan				
- Laba (Rugi) Fiskal	7.993.952.735	4.823.120.810	-	12.817.073.545
- Imbalan Pasca Kerja	8.261.303.303	753.341.045	(51.448.614)	8.963.195.734
- Aset Tetap	(3.193.225.946)	65.337.852	-	(3.127.888.095)
- Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	13.004.998	-	-
- Penyisihan Piutang	2.576.264.578	58.616.955	-	2.634.881.532
Jumlah	15.625.289.672	5.713.421.659	(51.448.614)	21.287.262.717

	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2019	Dikreditkan /(dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2020
Aset Pajak Tangguhan				
- Laba (Rugi) Fiskal	-	7.993.952.735	-	7.993.952.735
- Imbalan Pasca Kerja	6.558.689.079	712.988.364	989.625.861	8.261.303.303
- Aset Tetap	(3.260.293.863)	67.067.916	-	(3.193.225.946)
- Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	-	(13.004.998)
- Penyisihan Piutang	2.518.377.151	57.887.427	-	2.576.264.578
Jumlah	5.803.767.369	8.831.896.441	989.625.861	15.625.289.672

Untuk tahun buku Fiskal 2018 perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pasal 22 dan 25 sesuai dengan Surat Nomor : 00008/406/18/054/20 pada tanggal 27 Februari 2020 sebesar Rp 1.145.220.250 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 sesuai dengan Surat Nomor : 00001/204/18/054/20 pada tanggal 27 Februari 2020 sebesar Rp 938.357.034.

Saldo hutang pajak badan sebesar Rp.751.475.165 merupakan sisa hutang pajak badan tahun 2019 yang belum diselesaikan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

10 ASET TETAP

31 Desember 2021

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
- Tanah	152.004.000.000	-	-	152.004.000.000
- Bangunan dan Prasarana	18.166.986.236	-	-	18.166.986.236
- Mesin dan Peralatan	103.276.660.399	17.000.000	-	103.293.660.399
- Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
- Inventaris Kantor	6.483.326.427	6.250.000	-	6.489.576.427
- Kendaraan	2.670.506.097	-	-	2.670.506.097
Jumlah	287.706.645.707	23.250.000	-	287.729.895.707
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan dan Prasarana	16.943.013.134	137.733.456	-	17.080.746.590
- Mesin dan Peralatan	102.696.478.804	235.417.224	-	102.931.896.028
- Instalasi	5.001.612.701	51.776.916	-	5.053.389.617
- Inventaris Kantor	6.369.069.624	43.542.888	-	6.412.612.512
- Kendaraan	2.104.298.090	225.213.996	-	2.329.512.086
Jumlah	133.114.472.353	693.684.480	-	133.808.156.833
Nilai Buku	154.592.173.354			153.921.738.874

31 Desember 2020

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
Biaya Perolehan				
- Tanah	152.004.000.000	-	-	152.004.000.000
- Bangunan dan Prasarana	18.166.986.236	-	-	18.166.986.236
- Mesin dan Peralatan	103.266.433.099	10.227.300	-	103.276.660.399
- Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
- Inventaris Kantor	6.474.326.427	9.000.000	-	6.483.326.427
- Kendaraan	2.670.506.097	-	-	2.670.506.097
Jumlah	287.687.418.407	19.227.300	-	287.706.645.707
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan dan Prasarana	16.801.589.042	141.424.092	-	16.943.013.134
- Mesin dan Peralatan	102.279.681.316	416.797.488	-	102.696.478.804
- Instalasi	4.949.835.785	51.776.916	-	5.001.612.701
- Inventaris Kantor	6.323.412.936	45.656.688	-	6.369.069.624
- Kendaraan	1.879.084.094	225.213.996	-	2.104.298.090
Jumlah	132.233.603.173	880.869.180	-	133.114.472.353
Nilai Buku	155.453.815.234			154.592.173.354

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
10 ASET TETAP - LANJUTAN		
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		
- Beban Pabrikasi	377.864.502	581.713.680
- Beban Administrasi & Umum	315.819.978	299.155.500
Jumlah	693.684.480	880.869.180

Nilai pasar aset tetap perusahaan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2019 perusahaan melakukan penilaian tanah yang berlokasi di Jl. Raya Gedebage/Ranca Bolang No. 98 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dengan nomor laporan 00097/2.0124-00/PI/04/0257/1/XI/2019, dengan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan untuk nilai wajar tanah pada tanggal 19 November 2019 sebesar Rp. 152.004.000.000,- (seratus lima puluh dua milyar empat juta rupiah), sehingga menghasilkan selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp.143.523.125.741,- (seratus empat puluh tiga milyar lima ratus dua puluh tiga juta seratus dua puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan yaitu tanggal 31 Desember 2021, perusahaan tidak melakukan Penilaian atas Aset Tetap (Tanah).

Aset tetap milik perusahaan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero).

Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Mitra Iswara Rorimpandey dengan jumlah pertanggungan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 139.020.000.000 dan Rp. 152.420.000.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai.

(Lihat catatan 2.g, 22, 23 dan 24)

11 ASET TAK BERWUJUD

31 Desember 2021

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
- Biaya Pendaftaran Hak Atas Tanah		1.561.311.920	-	1.561.311.920
Jumlah	-	1.561.311.920	-	1.561.311.920
Akumulasi Penyusutan				
- Biaya Pendaftaran Hak Atas Tanah		19.516.398	-	19.516.398
Jumlah	-	19.516.398	-	19.516.398
Nilai Buku	-			1.541.795.522

Aset tak berwujud merupakan biaya perpanjangan SHGB nomor 1337, 1338 dan 1339. SHGB tersebut berakhir pada tanggal 24 September 2021, diperpanjang selama 20 tahun sampai dengan tanggal 24 September 2041.

(Lihat catatan 2.h)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
12 ASET LAIN-LAIN		
- Uang Jaminan Showroom, PLN dan lain-lain	1.667.462.956	1.849.427.873

13 HUTANG USAHA

- Bahan baku dan pembantu Lokal	15.743.477.074	14.731.908.983
- Bahan baku dan pembantu Impor	1.456.114.636	259.407.451
Jumlah	17.199.591.710	14.991.316.434

Rincian berdasarkan mata uang

- Rupiah	15.743.477.074	14.731.908.983
- US Dolar	1.456.114.636	259.407.451
Jumlah	17.199.591.710	14.991.316.434

Jumlah tercatat hutang usaha dalam mata uang asing adalah USD 102.047.42 per 31 Desember 2021 dan USD 18.391.17 per 31 Desember 2020.

Seluruh hutang usaha merupakan Liabilitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 dan 90 hari.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

- 1 - 30 hari	1.844.320.318	128.325.000
- 31 - 60 hari	939.727.742	-
- 61 - 90 hari	531.393.202	-
- >90 hari	13.884.150.448	14.862.991.434
Jumlah	17.199.591.710	14.991.316.434

14 HUTANG PEMBIAYAAN

- Total Kewajiban	401.690.200	165.490.000
- Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(265.320.000)	(76.380.000)
Jumlah	136.370.200	89.110.000

Pada Tanggal 24 Maret 2021 Perusahaan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100191002138139
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Toyota Fortuner
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 305.355.000
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.

14 HUTANG PEMBIAYAAN - LANJUTAN

Pada Tanggal 1 April 2021 Perusahaan telah melakukan Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT. Astra Sedaya Finance yang berdomisili di Jakarta, yang berisi antara lain:

- Nomor Perjanjian yaitu 01100191002139224
- Jangka waktu selama 35 bulan sejak tanggal perjanjian
- Jaminan berupa 1 Unit Kendaraan Honda CRV
- Nilai Pokok Pembiayaan sebesar Rp 317.435.200
- Suku Bunga sebesar 9.25% flat

Hutang sewa pembiayaan tahun 2020 adalah pembiayaan pembelian mobil, Perusahaan mendapatkan fasilitas leasing (sewa guna usaha) dari PT.Astra Sedaya Finance dan PT. Maybank Indonesia Finance, kewajiban tersebut seluruhnya telah lunas ditahun 2021.

15 BEBAN BUNGA

	24.520.226.872	27.672.517.692
--	----------------	----------------

Kewajiban bunga pinjaman kepada Etona Offshore Group Ltd. per 31 Desember 2021 sebesar USD 1,718,426.44 dan per 31 Desember 2020 sebesar USD 1,961,894.20. Pengurangan kewajiban bunga sebesar USD 242,401.34 atau setara Rp.3.440.360.659 sesuai dengan addendum tanggal 15 Desember 2021 yang salah satunya memutuskan penghapusan hutang bunga. (lihat catatan no. 20 dan 27).

16 BEBAN AKRUAL

- Biaya Gaji dan Upah	16.869.412.966	9.184.743.654
- Biaya Kantor, Pabrik dan Pemasaran	731.782.375	444.315.060
- Biaya Listrik dan Telepon	75.504.843	68.859.953
- Biaya Asuransi	273.366.984	43.207.129
Jumlah	17.950.067.168	9.741.125.796

17 HUTANG PIHAK KETIGA

- Hutang Lainnya	1.416.500.000	550.000.000
------------------	---------------	-------------

Hutang pihak ketiga merupakan hutang kepada karyawan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
18 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)		
Hutang Jangka Pendek		
Tranche C :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving Rp.1.561.311.920 untuk 31 Desember 2021.	961.311.920	-
Jumlah Jangka Pendek	961.311.920	-
Hutang Jangka Panjang		
Tranche A :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 1.720.046.64 untuk 31 Desember 2021 dan USD 1.720.046.64 untuk 31 Desember 2020.	24.543.345.506	24.261.257.857
Tranche B :		
- Hutang pokok KMK Non Revolving USD 349.360.84 untuk 31 Desember 2021 dan USD 349.360.84 untuk 31 Desember 2020.	4.985.029.826	4.927.734.648
Jumlah Jangka Panjang	29.528.375.332	29.188.992.505
Total	30.489.687.252	29.188.992.505

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-6617/PPA/DKBAM/1219 tanggal 19 Desember 2019 perihal Perjanjian Restrukturisasi dan Pembiayaan Modal Kerja, PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) memberikan fasilitas pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : USD 3.000.000
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche A : Restrukturisasi hak tagih PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang telah dibeli PT. Perusahaan Pengelola Aset (persero) sebesar USD 1.720.046,64
Fasilitas Pembiayaan Tranche B : Pembiayaan Modal Kerja sebesar USD 1.279.953,36
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif
- Suku Bunga : 6 % p.a. gross
- Provisi : 1% dari USD 3.000.000 dibayarkan sebelum dilakukannya penarikan fasilitas pembiayaan yang pertama kalinya.
0,5% dari nilai outstanding / pinjaman yang dibayarkan pada tanggal yang sama dengan tanggal efektif setiap bulannya.
- Advisory Fee : 1. advisory fee sebesar USD 105.455,69
2. advisory fee sebesar Rp. 661.670.669
- Sumber Pelunasan : 1. Hasil penjualan aset tanah
2. Hasil refinancing atau dana pinjaman dari pihak lainnya / pihak ketiga
3. Hasil kegiatan usaha dan operasional

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

18 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

- Pengembalian Pokok Fasilitas : 1 Seluruh jumlah terutang atas pokok fasilitas pembiayaan dibayarkan bertahap secara angsuran pada setiap tanggal 23 pada setiap bulannya.
2 Pembayaran pokok fasilitas pembiayaan yang dicairkan dapat dilakukan setiap saat (pembayaran dipercepat), baik sebagian maupun seluruh pokok fasilitas pembiayaan tanpa dibebankan penalti.
- Jaminan : Aset tanah dan bangunan, serta *cash deficit guarantee* dengan *coverage* sebesar 130% dari *outstanding* pokok pinjaman.
- Pembayaran : Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tranche A : Restrukturisasi hak tagih Bank Mandiri yang telah dibeli PPA sebesar USD. 1,720,046.64

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	10,00%	172.004,64
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	10,00%	172.004,64
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	258.006,96
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	65,00%	1.118.030,28
Jumlah	100,00%	1.720.046,64

Tranche B : Pembiayaan modal kerja sebesar USD. 1,279,953.36

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Juni 2020	0%	-
23 Juli 2020 s.d. 23 Desember 2020	7,50%	95.996,52
23 Januari 2021 s.d 23 Juni 2021	15,00%	191.993,04
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	15,00%	191.993,04
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	191.993,04
23 Januari 2024 s.d 23 Juni 2024	7,50%	95.996,52
23 Juli 2024 s.d. 23 Desember 2024	40,00%	511.981,50
Jumlah	100,00%	1.279.953,36

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-3150/PPA/DKBAM/0720 tanggal 22 Juli 2020 perihal Addendum I Perjanjian Restrukturisasi dan Pembiayaan Modal Kerja, PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) menyetujui penundaan pembayaran cicilan dimulai pada bulan Januari 2022 dan perpanjangan masa penarikan pinjaman untuk Fasilitas Pembiayaan Tranche B sampai dengan tanggal 15 Desember 2020, dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : USD 3,000,000
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche A : Restrukturisasi hak tagih PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang telah dibeli PT. Perusahaan Pengelola Aset (persero) sebesar USD 1.720.046,64
Fasilitas Pembiayaan Tranche B : Pembiayaan Modal Kerja sebesar USD 1.279.953,36

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

18 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif
- Suku Bunga : 6 % p.a. gross
- Provisi : 1% dari USD 3,000,000 dibayarkan sebelum dilakukannya penarikan fasilitas pembiayaan yang pertama kalinya.
0,5% dari nilai *outstanding* / pinjaman yang dibayarkan pada tanggal yang sama dengan tanggal efektif setiap bulannya.
- Advisory Fee : 1. *advisory fee* sebesar USD 105.455,69
2. *advisory fee* sebesar Rp. 661.670.669
- Sumber Pelunasan : 1. Hasil penjualan aset tanah
2. Hasil *refinancing* atau dana pinjaman dari pihak lainnya / pihak ketiga
3. Hasil kegiatan usaha dan operasional
- Pengembalian Pokok Fasilitas : 1 Seluruh jumlah terutang atas pokok fasilitas pembiayaan dibayarkan bertahap secara angsuran pada setiap tanggal 23 pada setiap bulannya.
2 Pembayaran pokok fasilitas pembiayaan yang dicairkan dapat dilakukan setiap saat (pembayaran dipercepat), baik sebagian maupun seluruh pokok fasilitas pembiayaan tanpa dibebankan penalti.
- Jaminan : Aset tanah dan bangunan, serta *cash deficit guarantee* dengan *coverage* sebesar 130% dari *outstanding* pokok pinjaman.
- Pembayaran : Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tranche A : Restrukturisasi hak tagih Bank Mandiri yang telah dibeli PPA sebesar USD. 1.720.046,64

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	0,00%	-
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	5,00%	86.002,33
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	258.007,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	80,00%	1.376.037,31
Jumlah	100,00%	1.720.046,64

Tranche B : Pembiayaan modal kerja sebesar USD. 1.279.953,36

Pembayaran	%	USD
23 Januari 2020 s.d 23 Desember 2020	0,00%	-
23 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021	0,00%	-
23 Januari 2022 s.d 23 Desember 2022	5,00%	63.997,67
23 Januari 2023 s.d 23 Desember 2023	15,00%	191.993,00
23 Januari 2024 s.d 23 Desember 2024	80,00%	1.023.962,69
Jumlah	100,00%	1.279.953,36

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

18 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-1270/PPA/DINVIR/0421 tanggal 7 April 2021 perihal Pemberian Dana Talangan Sertifikat kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche C sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C : Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat

- Jangka Waktu : Tanggal yang jatuh pada lebih kurang 5 (lima) bulan terhitung sejak Tanggal Efektif Addendum II, dalam hal ini jatuh pada tanggal 31 Agustus 2021
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 7.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penarikan dana Fasilitas Pembiayaan Tranche C yang pertama kalinya.
- Pengembalian : Jadwal pembayaran dapat dibayarkan secara bertahap atau sekaligus selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2021

Selanjutnya berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-3231/PPA/DINVIR/0821 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Pembayaran Pokok Tranche C kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche C sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C : Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat

- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 7.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penandatanganan Addendum III Perjanjian Kerjasama
- Pengembalian : Pembayaran selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut :

Pembayaran	Rupiah
- 31 Agustus 2021	100.000.000
- 30 September 2021	100.000.000
- 31 Oktober 2021	100.000.000
- 30 November 2021	100.000.000
- 31 Desember 2021	200.000.000
- 31 Januari 2022	961.311.920
Jumlah	1.561.311.920

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

18 HUTANG PT. PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO) - LANJUTAN

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-432/PPA/DSAM/0122 tanggal 28 Januari 2022 perihal Persetujuan Perubahan Jadwal Angsuran Fasilitas Pembayaran Tranche C kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche C sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C untuk Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 4.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penandatanganan Addendum IV
- Pengembalian : Pembayaran selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2022 dengan jadwal Pokok Fasilitas pembayaran sebagai berikut :

Pembayaran	Plafon	Pembayaran	Saldo
- 31 Agustus 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 30 September 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Oktober 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 30 November 2021	100.000.000	100.000.000	-
- 31 Desember 2021	200.000.000	200.000.000	-
- 31 Januari 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 28 Februari 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 31 Maret 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 30 April 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 31 Mei 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 30 Juni 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 31 Juli 2022	100.000.000	-	100.000.000
- 31 Agustus 2022	261.311.920	-	261.311.920
Jumlah	1.561.311.920	600.000.000	961.311.920

Hutang pokok KMK Non Revolving Tranche C per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 961.311.920

Sampai dengan tanggal laporan perusahaan telah membayar untuk masa Januari 2022, Februari 2022 dan Maret 2022 seluruhnya sebesar Rp. 300.000.000.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
19 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA		
Uraian berikut ini merupakan rangkuman Imbalan Pasca Kerja yang diakui pada Laporan Laba (Rugi) dan Pendapatan komprehensif lain dan liabilities Imbalan Pasca Kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021. Beban dan liabilitas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan) dalam laporannya nomor 1054/PSAK-TBA.AN/II-2022 pada tanggal 9 Februari 2022.		
Beban Imbalan Pasca Kerja		
Beban Jasa Kini	1.441.988.231	1.489.864.969
Beban bunga	2.187.791.945	2.079.784.179
Jumlah Beban Imbalan Pasca kerja	3.629.780.176	3.569.649.148
Liabilitas Imbalan Pasca kerja		
Nilai kini liabilitas	39.719.120.246	36.528.700.107
Nilai wajar aset program	-	-
Posisi Pendanaan	39.719.120.246	36.528.700.107
Keuntungan /(kerugian) yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	-	-
Liabilitas	39.719.120.246	36.528.700.107
Mutasi Liabilitas		
Saldo Awal	36.528.700.107	28.789.544.543
Beban Imbalan Pasca Kerja tahun berjalan	3.629.780.176	3.569.649.148
Imbalan yang dibayarkan	(205.502.700)	(328.792.950)
Penghasilan komprehensif lainnya	(233.857.337)	4.498.299.366
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja • Jangka Panjang	39.719.120.246	36.528.700.107
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
Akumulasi aktuarial awal	12.661.699.604	8.163.400.238
Akumulasi aktuarial tahun berjalan	(233.857.337)	4.498.299.366
Akumulasi aktuarial akhir	12.427.842.267	12.661.699.604

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung *liabilitas* imbalan pasca kerja adalah:

- Tingkat Bunga Aktuaria : 6.39% per tahun
- Tingkat Kenaikan Gaji : 3.00% per tahun
- Tingkat Mortalita : TMI 2019
- Tingkat Cacat : 0.02% dari TMI IV (2019)
- Tingkat Pengunduran Diri : 2,5% pada semua tingkat usia
- Usia Pensiun Normal : 57 Tahun
- Metode : Projected Unit Credit

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
20 HUTANG LAIN-LAIN		
- Hutang Etona Offshore Group Ltd	69.480.856.746	68.682.282.178
- Hutang PT. Ridatos Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	74.480.856.746	73.682.282.178

Hutang Etona Offshore Group Ltd :

Berdasarkan Addendum tanggal 13 Maret 2020, Etona Offshore Group LTD sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas	: USD 2.000.000,-
Bunga	: 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
Jangka Waktu	: tanggal 16 Maret 2023

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2020, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 2.000.000,- dan penyesuaian tingkat suku bunga khusus periode Januari 2020 s/d Desember 2020 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal.

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2018, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000,- dengan pokok-pokok kesepakatan menjadi sebagai berikut :

Limit Fasilitas	: USD 5.000.000,-
Bunga	: 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
Tanggal Jatuh Tempo	: 15 Maret 2021

Berdasarkan Addendum tanggal 14 September 2020, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000,- dan penyesuaian tingkat suku bunga khusus periode Januari 2020 s/d Desember 2020 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal. Pokok-pokok kesepakatan menjadi sebagai berikut :

Limit Fasilitas	: USD 5.000.000,-
Bunga	: 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
Tanggal Jatuh Tempo	: 15 Maret 2024

Berdasarkan Addendum tanggal 15 Desember 2021 untuk ke 2 (dua) fasilitas tersebut, Etona Offshore Group Ltd sebagai pemberi pinjaman menyetujui penyesuaian tingkat suku bunga khusus limit fasilitas USD 2.000.000 periode 1 Januari 2019 s/d 16 Maret 2023 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal serta limit plafon USD 5.000.000 periode 1 Januari 2019 s/d 31 Desember 2022 menjadi sebesar 0% per tahun dan untuk periode selanjutnya diberlakukan sesuai ketentuan awal .

Sesuai addendum tersebut di atas dengan menyetujui tingkat bunga menjadi 0% untuk periode 01 Januari 2019 sd 16 Maret 2023 perusahaan menghapus buku hutang bunga sebesar USD \$242,401.34 atau setara dengan Rp.3.440.360.659 kepada kelompok akun pendapatan lain-lain (Lihat catatan. no.15 dan 27)

Saldo hutang pokok dan bunga kepada Etona Offshore Group Ltd dalam bentuk valas sebagai berikut:

Hutang pokok	\$4.869.357,12	\$4.869.357,12
Hutang bunga (Lihat catatan no.15)	\$1.718.426,44	\$1.961.894,20
Jumlah	\$6.587.783,56	\$6.831.251,32

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

20 HUTANG LAIN-LAIN - LANJUTAN

Hutang PT. Ridatos Indonesia :

Berdasarkan perjanjian hutang piutang pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari PT. Ridatos Indonesia (Pihak Berelasi) sebesar limit sampai dengan Rp.5.000.000.000 (lima milyar) untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan 26 Februari 2022.

Saldo kewajiban pokok per 31 Desember 2021 adalah Rp 5.000.000.000 dan kewajiban tersebut tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Addendum tanggal 1 April 2021, PT. Ridatos Indonesia sebagai pemberi pinjaman menyetujui perpanjangan untuk fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Limit Fasilitas : Rp 5.000.000.000
 Bunga : 0% per tahun, dihitung sejak tanggal efektif perjanjian
 Tanggal Jatuh Tempo : 22 Februari 2025

21 MODAL SAHAM

31 Desember 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Nilai Saham		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya,	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
Jumlah	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100,00%

31 Desember 2020

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Nilai Saham		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya,	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
Jumlah	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100,00%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 dan dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tanggal 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal atas saham yang telah ditetapkan dan disetor penuh sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi Saham Seri A dan saham portepel yang semula sejumlah 258.000.000 (duaratus lima puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp.500 (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi sejumlah 322.500.000 (tiga ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 400 (empat ratus rupiah) setiap saham dan menjadi Saham Seri B.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

21 MODAL SAHAM - LANJUTAN

- 2) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham Perusahaan yang dilaksanakan dengan penempatan 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) saham baru Seri B dalam portepel kepada PT. Golden Lestari dengan nilai Rp. 87.235.143.200 (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dalam rangka pelunasan utang.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 174 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris R, Tendy Suwarman SH., telah disetujui pemecahan nilai nominal Saham seri A dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp 400 per saham menjadi Rp. 200 per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nilai Nominal baru berlaku efektif tanggal 1 September 2016.

(Lihat Catatan 1b)

22 LABA/(RUGI) PER SAHAM

Laba/(Rugi) bersih yang digunakan dalam menghitung Laba/(Rugi) bersih per saham untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah (Rp 20.083.366.037) dan 31 Desember 2020 adalah (Rp 35.028.306.487). Total Saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba/(rugi) bersih per saham seri A dan saham seri B untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 608.175.716 saham, terdiri dari saham seri A. 172.000.000 dan saham seri B. 436.175.716.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
23 PENJUALAN		
- Lokal	41.842.213.373	48.504.896.392
- Ekspor	-	8.546.008.435
Jumlah	41.842.213.373	57.050.904.827

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(Lihat catatan 2.j)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
24 BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Bahan Baku Awal	2.766.487.364	4.052.010.873
Pembelian Bahan Baku	8.446.500.800	9.920.750.081
Persediaan Bahan Baku Akhir	(2.584.106.911)	(2.766.487.364)
Bahan Baku yang digunakan	8.628.881.253	11.206.273.590
Tenaga Kerja	16.619.880.954	17.183.701.702
Imbalan Pasca kerja	2.196.982.512	2.116.105.167
Beban pabrikasi	7.653.291.663	8.981.185.735
Jumlah beban produksi	35.099.036.382	39.487.266.194
Persediaan awal tahun barang dalam proses	1.018.693.757	4.815.847.983
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(1.499.505.249)	(1.018.693.757)
Beban pokok produksi	34.618.224.890	43.284.420.420
Persediaan awal tahun barang jadi	36.468.797.278	55.825.011.869
Persediaan akhir tahun barang jadi	(25.959.841.054)	(36.468.797.278)
Beban Pokok Penjualan	45.127.181.114	62.640.635.011

Rincian Beban Pabrikasi adalah sebagai berikut :

- Gaji dan Upah	5.057.581.807	5.961.960.716
- Imbalan Pasca Kerja	515.839.368	490.700.916
- Listrik dan Energi	659.914.734	627.796.466
- Kendaraan dan Pemeliharaan	114.020.371	277.583.400
- Penyusutan Aset tetap	397.380.900	581.713.680
- Suku Cadang dan Alat Pembantu	264.329.572	279.672.522
- Asuransi dan Lain-Lain	644.224.911	761.758.035
Jumlah Beban Pabrikasi	7.653.291.663	8.981.185.735

Tidak terdapat pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Tidak terdapat pembelian per supplier yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

25 BEBAN PENJUALAN

- Gaji Pegawai dan SPG/SPB	9.188.205.739	11.965.593.042
- Imbalan Pasca Kerja	230.490.408	219.257.892
- Pemasaran dan Ekspor	2.590.687.339	4.708.368.115
- Beban Pemasaran Lainnya	27.280.782	85.144.858
Jumlah	12.036.664.268	16.978.363.907

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
26 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
- Gaji dan Tunjangan	7.997.181.606	10.541.066.195
- Imbalan Pasca Kerja	686.467.888	743.585.182
- Biaya Kantor	1.377.387.146	1.672.639.352
- Perijinan dan Lain-lain	254.505.128	537.436.128
- Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	315.819.978	299.155.500
- Pos, Telepon dan Teleks, ATK	197.989.750	224.120.541
- Perjalanan Dinas dan Transportasi	125.484.730	112.524.247
Jumlah	10.954.836.226	14.130.527.145
27 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
- Penghapusan bunga (Lihat catatan no. 15 dan 20)	3.440.360.659	-
- Pendapatan Lain-lain	2.039.853.915	821.082.847
Jumlah	5.480.214.574	821.082.847
BEBAN LAIN-LAIN		
- Beban Lain-lain	841.003.192	1.056.114.831
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	266.440.703	263.124.667
Jumlah	1.107.443.895	1.319.239.498
Pendapatan lain-lain tahun 2021 sebesar Rp.2.039.853.915 merupakan penjualan <i>cutting dies</i> bekas dan besi-besi tua.		
28 PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN		
PENDAPATAN KEUANGAN:		
- Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	7.786.066	17.255.404
BEBAN KEUANGAN :		
- Beban Bunga PPA, Pinjaman dan Adm Bank	2.645.691.568	1.896.218.970
- Beban Selisih Kurs	1.437.593.362	1.275.787.971
Jumlah	4.083.284.931	3.172.006.941

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

29 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	USD	Ekuivalen Rp	USD	Ekuivalen Rp
Aset				
- Kas dan Bank	3.287,08	46.903.345	4.031,85	56.869.244
- Piutang Usaha	17.282,85	246.609.052	36.537,78	515.365.421
Jumlah Aset	20.569,93	293.512.397	40.569,63	572.234.666
Liabilitas				
- Hutang PT. PPA (Persero)	2.069.407,48	29.528.375.332	2.069.407,48	29.188.992.505
- Hutang Bunga	1.718.426,44	24.520.226.872	1.961.894,20	27.672.517.692
- Hutang Usaha	102.047,42	1.456.114.636	18.391,17	259.407.451
- Hutang Lain-lain	4.869.357,12	69.480.856.746	4.869.357,12	68.682.282.178
Jumlah Liabilitas	8.759.238,46	124.985.573.586	8.919.049,97	125.803.199.826
Jumlah Bersih	(8.738.668,53)	(124.692.061.189)	(8.878.480,34)	(125.230.965.160)

30 PENGELOLAAN MODAL

Struktur Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Jumlah Rp.	Persentase	Jumlah Rp.	Persentase
Hutang				
- Jangka Pendek	65.422.923.082	29,92%	54.832.811.345	24,50%
- Jangka Panjang	143.864.722.524	65,79%	139.489.084.790	62,33%
Jumlah Hutang	209.287.645.606	95,71%	194.321.896.135	86,84%
Ekuitas	9.376.220.686	4,29%	29.459.586.724	13,16%
Jumlah Hutang dan Ekuitas	218.663.866.293	100,00%	223.781.482.859	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan, agar diperoleh hutang optimum.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

30 PENGELOLAAN MODAL - LANJUTAN

Rasio Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp.	Rp.
Jumlah Hutang yang dikenai Bunga	29.528.375.332	29.188.992.505
Kas dan Setara Kas	(553.526.124)	(2.875.774.508)
Jumlah Hutang Bersih	28.974.849.209	26.313.217.997
Jumlah Ekuitas teratribusi kepada Pemilik	9.376.220.686	29.459.586.724
Rasio hutang terhadap ekuitas bersih	309,02%	89,32%

31 KESINAMBUNGAN USAHA

Langkah-langkah yang ditempuh oleh PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Persero") untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah:

- 1 Melakukan review atas outlet penjualan lokal dan menutup untuk sementara outlet yang tidak menguntungkan.
- 2 Mengelola persediaan agar mencapai jumlah persediaan optimum.
- 3 Secara periodik melakukan evaluasi atas harga produk, disesuaikan dengan kemampuan dan daya serap pasar serta harga produk pesaing.
- 4 Melakukan promosi berupa pemberian diskon yang menarik untuk menarik minat pembeli.
- 5 Melakukan promosi secara berkala melalui media sosial, yang telah dilakukan secara rutin selama beberapa tahun terakhir.
- 6 Mengadakan bazar sepatu melalui kerjasama dengan beberapa mall di lokasi strategis.
- 7 Melakukan penjualan sepatu secara online, baik melalui website sendiri maupun melalui kerjasama dengan pengelola penjualan online lainnya,
- 8 Membina hubungan baik dengan para pemasok untuk mendapatkan jenis material, harga, dan jangka waktu pembayaran yang terbaik.
- 9 Meningkatkan efisiensi dan produktivitas di segala bidang.

32 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lain-lain, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas. Manajemen senior perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

32 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN - LANJUTAN

Risiko Mata Uang Asing

Risiko Mata Uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank mengelola risiko likuiditas.

Risiko Tingkat Suku

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

33 INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

33 INSTRUMEN KEUANGAN - LANJUTAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	553.526.124	553.526.124	2.875.774.508	2.875.774.508
Piutang :				
- Piutang Usaha	4.107.109.424	4.107.109.424	3.152.246.217	3.152.246.217
- Piutang Lain-lain	4.549.754.408	4.549.754.408	4.552.634.408	4.552.634.408
Aset Lain-lain	1.667.462.956	1.667.462.956	1.849.427.873	1.849.427.873
Jumlah Aset Keuangan	10.877.852.912	10.877.852.912	12.430.083.006	12.430.083.006
Liabilitas Keuangan				
Hutang Usaha	17.199.591.710	17.199.591.710	14.991.316.434	14.991.316.434
Beban Akrua	17.950.067.168	17.950.067.168	9.741.125.796	9.741.125.796
Jumlah Liabilitas Keuangan	35.149.658.879	35.149.658.879	24.732.442.230	24.732.442.230

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

34 PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Pada Tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa mesin dan peralatan produksi tas dengan Caliber Travel Product CO, Limited yang berdomisili di Hongkong, yang berisi antara lain:

- a Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan berakhirnya order yang diperoleh.
- b Biaya sewa dihitung berdasarkan penggunaan jam kerja produksi dari order yang diterima.

Pada bulan April tahun 2020, kerjasama dengan Caliber Travel Product CO, Limited tidak dilanjutkan, dikarenakan Caliber Travel Product CO, Limited sudah tidak memberikan order. Perjanjian sewa mesin dan peralatan produksi tas pada tanggal 1 Februari 2019 sudah tidak diberlakukan. Apabila sewaktu-waktu Caliber Travel Product CO, Limited akan melanjutkan kerjasama kembali maka harus dibuat perjanjian kerjasama yang baru.

35 INFORMASI LAINNYA

Sehubungan dengan mewabahnya virus Corona (Covid-19) di seluruh dunia yang terjadi juga di Indonesia, apabila virus Corona (Covid-19) ini berlanjut dalam jangka panjang maka secara umum akan berdampak pada pertumbuhan perekonomian dunia dan juga Indonesia, serta khususnya berdampak pada operasional perusahaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

36 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan surat dari PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero) nomor S-432/PPA/DSAM/0122 tanggal 28 Januari 2022 perihal Persetujuan Perubahan Jadwal Angsuran Fasilitas Pembayaran Tranche C kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. dengan pokok-pokok kesepakatan fasilitas pembiayaan sebagai berikut :

- Plafond Pinjaman : Tranche C sebesar Rp 1.561.311.920
- Jenis Pinjaman : Pinjaman Non Revolving
- Tujuan : Fasilitas Pembiayaan Tranche C untuk Pembiayaan Dana Talangan Perpanjangan Sertifikat
- Suku Bunga : 14 % per tahun (gross)
- Provisi : 0.5% dari Outstanding Pokok Fasilitas Pembiayaan Tranche C atau sebesar Rp 4.806.560, dibayarkan selambat-lambatnya sebelum penandatanganan Addendum IV
- Pengembalian : Pembayaran selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2022 dengan jadwal Pokok Fasilitas pembayaran sebagai berikut :

Pembayaran	Rupiah
- 31 Agustus 2021	100.000.000
- 30 September 2021	100.000.000
- 31 Oktober 2021	100.000.000
- 30 November 2021	100.000.000
- 31 Desember 2021	200.000.000
- 31 Januari 2022	100.000.000
- 28 Februari 2022	100.000.000
- 31 Maret 2022	100.000.000
- 30 April 2022	100.000.000
- 31 Mei 2022	100.000.000
- 30 Juni 2022	100.000.000
- 31 Juli 2022	100.000.000
- 31 Agustus 2022	261.311.920
Jumlah	1.561.311.920



PRIMARINDO
ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri Lt 3A
Jl. Tanjung Karang No.3-4A - Jakarta 10230 - Indonesia
Phone: 021-3148331/3913640 Fax: 021-3927668
www.primarindo.co.id- email: corsec@primarindo.com